

**ANALISIS VOLATILITAS PENJUALAN DALAM MENINGKATKAN
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN KABEL YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH

**Nama : Yenny Oktaria
NPM : 1505170189
Prog. Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **KENNY OKTARIA**
N P M : **1505170189**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS VOEATILITAS PENJUALAN DALAM
Meningkatkan Persistensi Laba Pada Perusahaan
KABEL YANG TERDAFTAR DI BEI**
Dinyatakan : **(B)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

DR. IRFAN, SE., MM

SEPRIDA HANUM HRP, SE., SS, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILA, SE., MM

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : YENNY OKTARIA
N.P.M : 1505170189
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS VOLATILITAS PENJUALAN DALAM
MENINGKATKAN PERSISTENSI LABA PADA
PERUSAHAAN KABEL YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

NOVI FADHILA, SE, M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH SE, M.Si
Dosen Pembimbing : NOVI FADHILA. SE, M.M

Nama : YENNY OKTARIA
NPM : 1505170189
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS VOLATILITAS PENJUALAN DALAM MENINGKATKAN PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN KABEL YANG TERDAFTAR DI BEI

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
01/03 2019	- Perbaiki penulisan - Perbaiki deskripsi hasil penelitian.	f	
05/03 2019	- Perbaiki analisis data. - Kuatkan pembahasan dengan teori atau jurnal.	f	
07/03 2019	- Sempurnakan pembahasan - Perbaiki kesimpulan	f	
08/03 2019	- Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah. - Sesuaikan sasaran dengan		

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

NOVI FADHILA, SE, M.M

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH SE, M.Si
Dosen Pembimbing : NOVI FADHILA. SE, M.M

Nama : YENNY OKTARIA
NPM : 1505170189
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS VOLATILITAS PENJUALAN DALAM
MENINGKATKAN PERSISTENSI LABA PADA
PERUSAHAAN KABEL YANG TERDAFTAR DI BEI

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	kesimpulan - buat abstrak.		
11/02-2019	- Selesai bimbingan Ace		

Dosen Pembimbing

NOVI FADHILA, SE, M.M

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Yenny Oktaria
 NPM : 1505170189
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Maret 2019.

Pembuat Pernyataan



Yenny Oktaria

1505170189

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Yenny Oktaria
- T/T. Lahir : Medan , 04 Oktober 1996
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Raya Menteng Gg.Rahayu No.56 Medan
- Pendidikan :
1. SDN 060802 Medan 2002 - 2008
 2. SMPN 4 Medan 2008 - 2011
 3. SMKN 7 Medan 2011 - 2014
 4. PTS UMSU 2015 – 2019 .

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya .

Medan, Maret 2019

Hormat Saya

Yenny Oktaria
NPM.1505170189

ABSTRAK

YENNY OKTARIA. NPM. 1505170189. Analisis Volatilitas Penjualan Dalam Meningkatkan Persistensi Laba Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di BEI, 2019. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah volatilitas penjualan dapat meningkatkan persistensi laba. Pendekatan penelitian ini berbentuk deskriptif, jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah kuantitatif dan sekunder. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan kabel yang terdaftar di BEI terdiri dari laporan laba rugi perusahaan mengenai penjualan dan laba rugi tahun berjalan kemudian laporan posisi keuangan (neraca) mengenai total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai volatilitas penjualan dapat meningkatkan persistensi laba karena penjualan yang tinggi dalam beberapa periode menghasilkan nilai volatilitas yang rendah dan semakin rendah nilai volatilitas penjualan maka semakin persisten laba dalam perusahaan. Hal ini diduga karena persistensi laba perusahaan mengikuti pola penjualan perusahaan. Laba yang persisten merupakan laba yang berkualitas, dimana laba yang berkualitas mampu mempertahankan labanya pada setiap periode dan dapat menunjukkan kesinambungan laba sehingga laba yang persisten cenderung berulang di setiap periode. Namun, dalam volatilitas penjualan yang tinggi akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan sulit memperoleh laba di tahun yang akan datang dan akhirnya mengakibatkan persistensi laba menjadi rendah dan laba yang dihasilkan perusahaan tidak akan persisten.

Kata Kunci : Volatilitas Penjualan, Persistensi Laba.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu sampai saat ini dalam menyelesaikan skripsi yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul **“Analisis Volatilitas Penjualan Dalam Meningkatkan Persistensi Laba Pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di BEI”**.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Afrizal Chaniago** dan Ibunda **Verawati Tanjung** yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak antara lain:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri SE, M.M, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Ade Gunawan SE, M.Si.**, selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si.**, selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Fitriani Saragih SE, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Zulia Hanum SE, M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Novi Fadhila SE, M.M.**, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu nya yang sangat berarti dalam membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak **Pandapotan Ritonga SE, M.Si.**, selaku dosen pembimbing akademik penulis dan kepada seluruh bapak/ibu dosen selaku staff pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang

8. telah memberikan ilmu nya selama penulis berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Adik penulis **Reza Andhika, Raju Patdli, Claura Aryani Gustia** dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian serta dukungannya kepada penulis.
10. Partner penulis **Muhammad Purnomo** yang telah setia berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) ini dan memperoleh gelar ini secara bersamaan.
11. Sahabat terbaik penulis **Novia Winda Siregar** dan **Putri Novia Sari** yang telah memberikan semangat .
12. Sahabat kuliah penulis **Zeiny Assyaukanie, Rizki Dwi Ananda, Ossi Reisha, Yurki Prastika** beserta seluruh teman-teman *accounting* yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungannya kepada penulis sehingga dapat terselesaikan nya skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahann hati, penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan hidayat-Nya bagi kita semua, Amin Yaarabal'alam

Medan, Maret 2019
Penulis

YENNY OKTARIA
1505170189

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C, Rumusan Masalah.	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	8
E. Sistematika Penulisan.	10

BAB II LANDASAN TEORI

A, Uraian Teoritis.	11
1. Persistensi Laba.	11
a. Pengertian Persistensi Laba.....	11
b. Metode Pengukuran Persistensi Laba.	16
2. Volatilitas Penjualan.	18
a. Pengertian Volatilitas Penjualan.	18
b. Metode Pengukuran Volatilitas Penjualan	23
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan.....	24

3. Penelitian Terdahulu	27
B. Kerangka Berfikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
1. Deskripsi Data Penelitian.....	35
a. Volatilitas Penjualan.....	37
b. Persistensi Laba.....	39
2. Analisis data.....	42
B. Pembahasan.....	50
1. Volatilitas Penjualan Dapat Meningkatkan Persistensi Laba Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di BEI	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59

B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul	Halaman
I.1	Data Volatilitas Penjualan dan Persistensi Laba	6
II.2	Penelitian Terdahulu.....	27
III.1	Waktu Penelitian.....	32
IV.1	Jumlah Penjualan dan Total Aset.....	38
IV.2	Laba Tahun Berjalan dan Total Aset	40
IV.3	Data Volatilitas Penjualan dan Persistensi Laba	46

DAFTAR GAMBAR

No.Tabel	Judul	Halaman
II.1	Kerangka Berfikir	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan pasar modal di Indonesia semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin dominannya pihak swasta dalam pembiayaan pembangunan ekonomi. Pihak swasta ini dikenal dengan istilah investor, investor merupakan orang perorangan atau lembaga yang melakukan suatu penanaman modal dengan mengharapkan pengembalian di masa mendatang. Para investor akan mengevaluasi dan memprediksi kinerja perusahaan salah satunya berdasarkan laporan keuangan. Melalui laporan keuangan, para investor dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa kini maupun di masa mendatang dengan melihat informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dibagi menjadi lima, meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya (PSAK 1, 2012). Laporan keuangan disusun berdasarkan empat karakteristik kualitatif pokok, salah satunya ialah dapat dipahami. Untuk dapat dipahami, para pemakai laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai

mengenai aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi (Martani, 2012).

Laporan keuangan merupakan sarana bagi pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 yakni memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015).

Informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ialah informasi yang relevan dimana informasi tersebut dapat membantu para pengguna pelaporan keuangan dalam mengevaluasi masa lalu, sekarang dan masa depan (*predictive*), serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu (*confirmatory*) (Prastowo, 2011:7).

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari beberapa laporan yang dipublikasikan tersebut, laporan yang sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan ialah laporan laba rugi, karena laporan ini dapat mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, dapat menjadi dasar untuk memprediksi kinerja di masa depan serta dapat

membantu menilai risiko atau ketidakpastian dalam pencapaian di masa depan (Kieso, Weygandt dan Warfield, 2014:136).

Menurut Kusuma dan Sadjiarto (2014) laba merupakan salah satu unsur atau elemen penting dalam perusahaan, karena dapat mengukur kinerja perusahaan dan menjadi perhatian utama dari investor serta kreditor. Oleh karena itu, informasi laba menjadi fokus utama bagi pihak internal dan eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan maka laba yang dilaporkan tersebut haruslah laba yang berkualitas.

Shahrawi, Puspa dan Yunilma (2015) menyatakan bahwa laba yang berkualitas ialah laba yang dapat mencerminkan laba yang berkelanjutan (*sustainable earning*) di masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.

Laba yang berkualitas juga merupakan laba yang persisten karena persistensi laba merupakan komponen dari nilai prediktif (Delvira dan Nelvirita, 2013), dimana nilai prediktif (salah satu komponen relevansi) dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi peristiwa-peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan (Belkaoui, 2012:238), sehingga para pengguna laporan keuangan tidak hanya mengetahui informasi laba pada periode saat ini tetapi juga dapat mengetahui informasi laba perusahaan yang tergambar di masa depan.

Persistensi laba secara sederhana dapat diartikan sebagai kemungkinan suatu tingkat laba perusahaan akan terulang kembali di masa yang akan datang. Dengan kata lain laba yang persisten merupakan laba

yang diharapkan dan penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat persistensi laba maka akan semakin mencerminkan ramalan kinerja perusahaan di periode yang akan datang.

Menurut Suwandika dan Astika (2013), ciri-ciri laba persisten yang dilaporkan perusahaan adalah dapat dilihat melalui laba yang tidak terlalu berfluktuatif.

Persistensi laba berkaitan erat dengan laba tahun berjalan, karena jika laba tahun berjalan suatu perusahaan dapat menjadi indikator yang baik bagi laba perusahaan di masa mendatang, maka laba perusahaan tersebut merupakan laba yang persisten.

Volatilitas penjualan yang merupakan derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan (Firmansyah, 2011). Aktivitas operasi utama dalam perusahaan ialah menjual barang dagangan perusahaan, karena dengan hal tersebut perusahaan akan menghasilkan laba.

Informasi dari kegiatan penjualan tentu sangat berkaitan dalam laba perusahaan. Volatilitas penjualan yang tinggi selama beberapa periode harus dipertanyakan, karena hal ini menunjukkan adanya gangguan dan masalah pada informasi penjualan. Dalam kondisi perekonomian yang stabil, dimana tidak ada pemicu seperti krisis ekonomi dan sebagainya, maka seharusnya tingkat volatilitas penjualan akan rendah.

Menurut Purwanti (2012) volatilitas penjualan dapat menjadi indikasi fluktuasi lingkungan operasi, dan kecenderungan perusahaan menggunakan perkiraan dan estimasi.

Volatilitas penjualan yang tinggi memiliki kesalahan estimasi yang lebih besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi. Bila volatilitas penjualan yang tinggi menandakan informasi penjualan memiliki kesalahan estimasi yang lebih besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi, maka laba perusahaan tersebut tidak persisten dan tidak dapat menjadi acuan untuk memprediksi laba pada periode selanjutnya (Yunita Riska, 2016)

Fanani (2010) mengungkapkan bahwa volatilitas penjualan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persistensi laba, dimana apabila volatilitas penjualan memiliki nilai yang rendah maka persistensi laba akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan perusahaan menjadi persisten.

Destra Afri (2013:104) menyatakan semakin tidak stabil penjualan yang ditunjukkan melalui tingginya volatilitas penjualan, maka persistensi laba semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah volatilitas penjualan maka semakin persisten laba perusahaan.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan perusahaan kabel karena perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, dan pertumbuhan yang semakin agresif, perseroan melakukan penawaran umum. Kegiatan

operasional perusahaan kabel adalah memproduksi kabel listrik, kabel telekomunikasi dan kabel serat optik.

Pada kenyataannya, tidak semua teori yang telah dipaparkan di atas sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang ada pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana fenomena penelitian ini adalah nilai volatilitas penjualan tidak mempengaruhi persistensi laba yang tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan.

Berikut adalah fenomena yang dapat dilihat pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel I.1
Data Volatilitas Penjualan, dan Persistensi Laba

Emiten	Tahun	Volatilitas Penjualan	Persistensi Laba
JECC	2015	5,26	1,94
	2016	4,99	8,49
	2017	4,60	11,19
KBLI	2015	7,56	11,95
	2016	6,79	24,03
	2017	4,52	23,49
SCCO	2015	6,01	16,73
	2016	4,36	20,39
	2017	2,88	15,20
MLPL	2015	3,19	3,79
	2016	3,32	-3,87
	2017	3,70	-6,60
SIAP	2015	3,97	-18,92
	2016	4,02	-27,14
	2017	3,10	-15,76

Sumber : Data diolah penulis, 2019

Dari data tabel I.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015-2017 emitmen MLPL mengalami peningkatan volatilitas penjualan secara terus menerus, berbeda dengan emitmen SIAP yang hanya mengalami peningkatan volatilitas penjualan pada tahun 2015-2016. Hal ini dapat dilihat sementara volatilitas mengukur seberapa besar harga, tingkat pengembalian atau variabel lain, berfluktuasi. Semakin tinggi fluktuasi atau gejolak suatu variabel semakin tinggi pula risikonya. Volatilitas yang tinggi dari penjualan memiliki kesalahan estimasi yang besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi karena laba yang dihasilkan mengandung banyak gangguan. Laba yang mengandung banyak gangguan akan sulit untuk memprediksi laba periode selanjutnya sehingga mengakibatkan persistensi laba menjadi rendah (Bramantyo, 2012:161).

Pada tahun 2016-2017 emitmen KBLI, SCCO, persistensi laba mengalami penurunan, sedangkan emitmen SIAP hanya mengalami penurunan persistensi laba pada tahun 2015-2016. Emitmen MLPL selama tiga periode 2015-2017 persistensi laba mengalami penurunan. Sementara menurut Kusumadilingga (2012:89) persistensi laba menggambarkan seberapa besar laba dimasa yang akan datang pada suatu perusahaan. Makin tinggi persistensi laba, berarti investor percaya akan prospek perusahaan tersebut. Karena persistensi laba yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Volatilitas Penjualan Dalam Meningkatkan Persistensi Laba Pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di BEI”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka dapat dibuat identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Volatilitas penjualan mengalami peningkatan pada tahun 2015-2016 emitmen SIAP dan pada tahun 2015-2017 emitmen MLPL
2. Persistensi laba mengalami penurunan pada beberapa perusahaan kabel tahun 2016-2017

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah volatilitas penjualan dapat meningkatkan persistensi laba pada perusahaan kabel yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis volatilitas penjualan dalam meningkatkan persistensi laba pada perusahaan kabel yang terdaftar di BEI

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai volatilitas penjualan dan persistensi laba.

b. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan volatilitas penjualan yang tersedia bagi pencapaian sasaran dan sebagai masukan untuk mengelola laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi sehingga informasi laba yang terkandung dalam laporan laba rugi dapat menjadi laba yang persisten.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam menyempurnakan penelitian yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu dan penjelasan mengenai kerangka berpikir serta gambarannya .

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang penulis berikan berdasarkan dari hasil penelitian tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Persistensi Laba

a. Pengertian Persistensi Laba

Laba merupakan komponen terpenting yang dapat membantu pemegang saham dan calon investor dalam mengambil keputusan. Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu (Harnanto, 2013:444)

Suwardjono (2015:509) mendefinisikan laba sebagai tambahan kemampuan ekonomi yang ditandai dengan kenaikan kapital dalam suatu periode yang berasal dari kegiatan produktif dalam arti luas yang dapat dikonsumsi atau ditarik oleh entitas penguasa/pemilik kapital.

Menurut Stice, et al (2014:226) bahwa laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada investor (sebagai hasil investasi) dan kondisi perusahaan di akhir periode masih sama baiknya atau kayanya (*well of*) dengan di awal periode.

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba yang optimal dengan pengorbanan yang minimal. Untuk mencapai hal tertentu perlu adanya perencanaan dan pengendalian dalam setiap aktivitas usahanya agar perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan yang berlangsung secara terus menerus. Laba yang menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan

keuangan adalah laba akuntansi. Sehingga laba akuntansi yang diharapkan tidak hanya lah tinggi namun juga harus persisten.

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat persistensi laba mampu membagikan deviden yang lebih tinggi.

Sumarto (2012) membedakan laba ke dalam dua kelompok yaitu: *sustainable earnings* dan *unusual earnings* atau *transitory earnings*. Persistensi laba merupakan laba yang memiliki kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan perusahaan secara berulang dan berkelanjutan (*sustainable*). Sedangkan *unusual earnings* adalah laba yang dihasilkan secara temporer dan tidak berulang sehingga tidak dapat digunakan sebagai indikator untuk laba dimasa yang akan datang.

Persistensi laba didefinisikan sebagai laba yang dapat digunakan sebagai pengukur laba itu sendiri. Artinya, laba saat ini dapat digunakan sebagai indikator laba periode mendatang.

Persistensi laba menurut Wijayanti (2011) adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang (*expected future earnings*) yang diimplikasi oleh laba tahun berjalan. Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba. Inovasi terhadap laba sekarang adalah informatif terhadap laba masa depan yang *ekspektasian*, yaitu manfaat masa datang yang akan diperoleh oleh pemegang saham.

Menurut Eka (2012) persistensi laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Perusahaan yang besar akan memiliki kestabilan dan operasi yang dapat diprediksi lebih baik, sehingga kesalahan estimasi yang ditimbulkan akan menjadi lebih kecil (Yustiana, 2012). Selain itu, perusahaan besar akan memiliki sumber daya yang besar untuk digunakan dalam kegiatan usaha.

Selanjutnya, Subramanyam (2014) mengatakan bahwa sebuah analisis keuangan yang baik diidentifikasi dari komponen laba yang stabil dan dapat diperkirakan atau disebut dengan persisten.

Sampai saat ini, belum banyak peneliti yang memfokuskan meneliti mengenai persistensi laba. Wariantio (2013:44) mengungkapkan bahwa persistensi laba memiliki 3 karakteristik, yaitu:

- a. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat.
- b. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja di masa depan.
- c. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan.

Definisi daya tahan laba/persistensi laba mencakup stabilitas, prediksi, variabilitas, dan tren laba (Sloan, 2012). Laba yang persistensinya tinggi mencerminkan elemen operasi yang berulang, stabil, dan dapat diprediksi. Persistensi laba juga menggambarkan sejauh mana probabilitas laba akan terulang kembali di masa depan.

Penman (2012:238) mengungkapkan bahwa persistensi laba adalah inovasi laba tahun berjalan. Persistensi laba tersebut ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas yang terkandung dalam laba saat ini.

Menurut Naimah (2011) persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas laba, dan persistensi laba ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas dari laba sekarang, yang mewakili sifat *transitory* dan permanen laba.

Boubakri (2012) mendefinisikan persistensi laba sebagai revisi laba yang diharapkan di masa mendatang yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan. Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba.

Persistensi laba akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva. Dengan kata lain, persistensi laba menimbulkan konsekuensi pada keputusan investasi keputusan pembiayaan. Untuk meningkatkan angka pertumbuhan, dilakukan penetapan akan angka jumlah produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Secara keuangan tingkat pertumbuhan dapat ditentukan dengan mendasarkan pada kemampuan keuangan perusahaan.

Tingkat persistensi laba yang ditentukan dengan hanya melihat kemampuan keuangan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*Internal Growth Rate*) dan tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*Sustainable Growth Rate*).

Internal Growth merupakan tingkat persistensi laba maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan dana eksternal atau tingkat persistensi laba yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan.

Sustainable Growth Rate adalah tingkat persistensi laba maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal (*Debt to Equity Ratio*).

Suatu laba dianggap memiliki kualitas yang tinggi ketika laba tersebut bersifat stabil (*sustainable*) atau seringkali dianggap laba yang memiliki daya tahan laba (*earning persistence*) yang kuat.

Laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya (Maryami, 2012).

Menurut sulastrri (2014), Persistensi laba adalah kondisi bahwa laba periode sekarang adalah refleksi dari periode masa depan. Persistensi laba merupakan revisi laba yang diharapkan di masa depan yang tercermin dari laba tahun berjalan.

Berdasarkan pengertian persistensi laba dari beberapa peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa persistensi laba merupakan properti laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba saat ini dan laba masa mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang. Semakin persisten laba maka semakin tinggi harapan peningkatan laba di masa mendatang.

b. Pengukuran Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba yang ditunjukkan dengan adanya kesinambungan laba, sehingga laba yang persisten cenderung stabil setiap periode (Nuriani, 2014). Perhitungan persistensi laba didasarkan pada laba tahun berjalan yang dijumlahkan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan total aset. (Martani, 2012).

Secara matematis persistensi laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Persistensi laba} = \frac{\text{Laba tahun sekarang} + \text{laba tahun sebelumnya}}{\text{Total aset}}$$

Para peneliti terdahulu mengukur persistensi laba dengan proxy yang berbeda-beda, Sloan (2011) mengacu pada Freman et al. (2011) menunjukkan bahwa persistensi laba merupakan hubungan antara *current earnings performance* dan *future earnings performance*. *Earnings* didefinisikan sebagai laba tahun berjalan dibagi dengan total aset. Sedangkan Francis et al. (2011) mengukur persistensi laba dari *slope koefisien hasil regresi current earnings pada lagged earnings*. Sementara, Tucker dan Zarowin (2006) mengukur persistensi laba dari parameter hasil regresi *current earnings per share* pada *lagged earnings per share*. Sedangkan, Tang (2012) mengukur persistensi laba berdasarkan kualitas akrual. Kualitas akrual didefinisikan sebagai estimasi error dari hasil regresi modal kerja akrual. Sementara (Subramanyam dan Wild, 2014) mengukur persistensi berdasarkan hubungan antara ROA tahun depan dan ROA tahun ini, di mana ROA merupakan laba sebelum adanya

extraordinary items. (Subramanyam dan Wild, 2014) menggunakan β sebagai proxy pada persistensi laba.

Berdasarkan konsep dan proxy persistensi laba yang telah digunakan oleh para peneliti terdahulu, maka konsep persistensi laba dalam penelitian ini mengacu pada persistensi laba berbasis laba tahun berjalan dibagi dengan total aset. Hal ini didasarkan pada argumentasi bahwa persistensi laba adalah inovasi laba tahun berjalan. Persistensi laba tersebut ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas yang terkandung dalam laba saat ini. Laba operasi tahun berjalan yang dicapai oleh perusahaan saat ini sangat tergantung dari total aset yang digunakan oleh perusahaan (total aset periode).

Laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan. Oleh karena itu, persistensi laba merupakan variabel yang tidak dapat diukur langsung, melainkan adalah sebuah pengaruh antara laba saat ini dengan laba masa depan.

Swastha dan Handoko (2013), “persistensi laba merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana penjualan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat persistensi laba”.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan sering dikatakan sebagai tingkat persistensi laba.

2. Volatilitas Penjualan

a. Pengertian Volatilitas Penjualan

Kata volatilitas atau volatility berasal bahasa Inggris yang artinya fluktuasi. Definisi fluktuasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan gejala yang menunjukkan naik turunnya suatu nilai (harga) yang terjadi dalam periode tertentu karena disebabkan oleh permintaan, penawaran, dan beberapa faktor lainnya yang dapat menyebabkan naik turunnya nilai (harga). Volatilitas adalah besaran perubahan harga yang menunjukkan fluktuasi pasar dalam satu periode tertentu. Disebut “market mood” karena akan melihat harga bisa melonjak tajam atau bahkan terjun bebas melemah yang artinya sedang terjadi volatilitas tinggi.

Menurut Sudana (2011) Volatilitas mengukur seberapa besar harga, tingkat pengembalian atau variabel lain, berfluktuasi. Semakin tinggi fluktuasi atau gejolak suatu variabel semakin tinggi pula risikonya.

Volatilitas merupakan fluktuasi atau pergerakan yang bervariasi yang terjadi dari satu periode ke periode lain (Sulastri, 2014). Penjualan merupakan salah satu kegiatan sumber pendapatan pokok suatu perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan.

Volatilitas menurut Firmansyah (2012:71) adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu. Ukuran tersebut menunjukkan peningkatan dan penurunan harga dalam periode pendek dan tidak mengukur tingkat harga, namun derajat variasinya dari satu periode ke periode lain.

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran, agar perusahaan mendapatkan laba agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan. Berikut pengertian penjualan menurut beberapa ahli:

Menurut Mulyadi (2012:18) penjualan adalah “Penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai.”

Menurut Soemarso (2011:160) penjualan adalah “Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan yang bersangkutan.”

Menurut Basu Swastha (2013:8) penjualan adalah “Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang dan jasa yang ditawarkan”.

Berdasarkan beberapa konsep definisi penjualan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan proses menjual barang kepada pembeli untuk memperoleh keuntungan.

Basu Swasta dan Irawan (2013:80) mengemukakan bahwa suatu perusahaan mempunyai tiga tujuan dalam penjualan, yaitu:

1. “Mencapai volume penjualan tertentu.
2. Mendapatkan laba tertentu.
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Usaha-usaha untuk mencapai ketiga tujuan tersebut tidak sepenuhnya hanya dilakukan oleh pelaksana penjualan atau para tenaga penjualan, akan tetapi dalam hal ini perlu adanya kerja sama dari beberapa

pihak diantaranya adalah fungsionaris dalam perusahaan seperti bagian dari keuangan yang menyediakan dana, bagian produksi yang membuat produk, bagian personalia yang menyediakan tenaga kerja.

Informasi dari kegiatan penjualan tentu sangat berkaitan dalam laba perusahaan. Dengan penjualan yang meningkatkan setiap tahun nya, perusahaan pasti akan mendapatkan keuntungan yang besar sehingga volatilitas memiliki nilai yang rendah dan persistensi laba akan naik di setiap periodenya.

Volatilitas penjualan yang sering menjadi perhatian utama para pemakai laporan keuangan, khususnya investor yang tentunya mengharapkan laba yang tinggi dari aktivitas perusahaan. Penjualan juga berkepentingan untuk menambah jumlah pelanggan terdaftar dan rasio pelanggan aktif serta meningkatkan frekuensi transaksi hutang.

Muhammad Arfan (2014) menyatakan bahwa volatilitas penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat fluktuasi atau pergerakan penjualan. Fluktuasi merupakan gejala yang menunjukkan naik turunnya suatu nilai (harga) yang terjadi dalam periode tertentu karena disebabkan oleh permintaan, penawaran, dan beberapa faktor lainnya yang dapat menyebabkan naik turunnya nilai (harga).

Volatilitas penjualan dapat menjadi indikasi fluktuatif lingkungan informasi, dan kecenderungan perusahaan menggunakan perkiraan dan estimasi (Sadjiarto, 2014)

Wijayanti (2011) menyatakan bahwa volatilitas penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat fluktuasi atau pergerakan penjualan. Fluktuasi merupakan gejala yang menunjukkan naik turunnya suatu nilai (harga) yang terjadi dalam periode tertentu karena disebabkan oleh permintaan, penawaran, dan beberapa faktor lainnya yang dapat menyebabkan naik turunnya nilai (harga)

Volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan. Volatilitas penjualan mengindikasikan suatu volatilitas lingkungan operasi dan penyimpangan yang lebih besar aproksimasi dan estimasi, dan berkorespondensi dengan kesalahan estimasi yang lebih besar dan kualitas akrual yang rendah (Bramantyo, 2012:161)

Higgins (2010) mengatakan bahwa “pertumbuhan berasal dari dua sumber: meningkatnya volume dan kenaikan harga. Karena semua biaya variabel, aset dan kewajiban lancar memiliki persistensi laba dengan penjualan, sehingga merupakan ide yang baik untuk melihat pertumbuhan berdasarkan penjualan perusahaan.

Dengan volatilitas yang rendah maka badan usaha tersebut menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru atau melakukan diservikasi produk dan saluran distribusi serta menetapkan harga jual. Dengan mengetahui seberapa nilai volatilitas penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar *profit* yang akan didapatkan.

Weston (2014:25) menyatakan bahwa “Volatilitas penjualan sebagai salah satu rasio pertumbuhan adalah rasio yang menunjukkan suatu peningkatan penjualan yang dapat dicapai suatu badan usaha”.

Menurut Sitanggang (2012:33) “Rasio pertumbuhan pada dasarnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan prestasi yang dicapai perusahaan pada kurun waktu tertentu. Dalam menentukan rasio pertumbuhan ini dibedakan antara rasio pertumbuhan nominal dengan rasio pertumbuhan riil.”

Menurut Weston (2014:107) “Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha, sedangkan jenis rasio pertumbuhan terdiri dari empat jenis yaitu rasio Volatilitas penjualan bersih, volatilitas penjualan, volatilitas penjualan per lembar saham, dan penjualan deviden per lembar saham.”

Berdasarkan beberapa konsep definisi volatilitas penjualan di atas, dapat disimpulkan bahwa volatilitas penjualan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan fluktuasi atau pergerakan penjualan yang terjadi di dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rasio volatilitas penjualan adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan omset barang dan jasa yang dijual dan mempertahankan prestasinya ditengah posisi perekonomian disektor usaha karena volatilitas penjualan adalah elemen kunci pengukur kinerja.

b. Metode Pengukuran Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar *sales growth*, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Menurut Kusuma, (2014:41) dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Volatilitas penjualan} = \frac{\text{Jumlah penjualan selama 5 tahun}}{\text{Total asset}}$$

Menurut Kasmir (2011:104), “Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva harus ditambah”. Dengan mengetahui penjualan dari beberapa tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Kusuma (2014:41) “Tingkat volatilitas penjualan yaitu kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.” Bila perusahaan yang memiliki tingkat volatilitas yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak lagi investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan aset tersebut.

Total aset merupakan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi total aset berarti semakin efisien penggunaan aktiva didalam menghasilkan penjualan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan.

Menurut Kalwani dan Narayandas (2012:5) bahwa orientasi hubungan jangka panjang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan penjualan.

Amstrong (2012:116) menyatakan bahwa biaya untuk mendapatkan konsumen baru lebih mahal dibandingkan dengan biaya untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan yang sudah ada.

Sedangkan menurut Sitanggang (2012:65) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penjualan adalah:

1. Kebijakan harga jual
2. Kebijakan produk
3. Kebijakan distribusi

Menurut Taylor (2012:84) Penjualan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan yaitu faktor lingkungan tak terkendali dan faktor lingkungan terkendali.

Dalam prakteknya perencanaan penjualan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Basu Swastha (2013:129) faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, yaitu:

a. Kondisi dan Kemampuan Penjual

Transaksi jual beli merupakan pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa, pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

Untuk maksud tersebut para penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan yaitu:

1. Jenis dan karakteristik yang akan ditawarkan
2. Harga produk
3. Syarat penjualan, seperti pembayaran, pengantaran, pelayanan purna jual dan sebagainya

b. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembelian atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualan.

Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

1. Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar penjual, pasar industri, pasar pemerintah/pasar internasional.
2. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
3. Daya belinya
4. Frekuensi pembelinya
5. Keinginan dan kebutuhannya

c. Modal

Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual itu belum dikenal oleh pembeli atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual dari keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dahulu/membawa barangnya ke tempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya saran serta usaha tersebut seperti alat transportasi. Tempat peraga baik diluar maupun didalam perusahaan. Usaha promosi dan sebagainya semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan oleh perusahaan.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar biasanya masalah penjualan ditangani oleh bagian penjualan yang dipegang orang-orang tertentu/ahli bidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil, yang mana masalah-masalah penjualan yang ditangani orang-orang yang juga melakukan fungsi lain. Hal ini disebabkan oleh tenaga kerjanya yang lebih sedikit. Sistem organisasi juga lebih sederhana masalah-masalah yang dihadapinya juga tidak sekompleks perusahaan besar biasanya masalah perusahaan ini ditangani oleh perusahaan dan tidak diberikan kepada orang lain.

e. Faktor-faktor lain

Faktor-faktor lain yang sering mempengaruhi penjualan yaitu periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah. Namun untuk melaksanakannya diperlukan dana yang tidak sedikit.

3. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	INDRA (2014)	Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran AkruaI Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas arus kas berpengaruh signifikan positif terhadap persistensi laba, besaran akruaI dan volatilitas penjualan berpengaruh signifikan negatif terhadap persistensi laba.	Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia, Vol.7 No.1
3	Sadjiarto (2014)	Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat book tax gap, komposisi dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba	Tax & Accounting Review, Vol.4 No.1
4	LUTFIYAH (2016)	Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Difference, Siklus Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat hutang, book tax difference, siklus operasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba	Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan suatu kajian perihal dua variabel yang ditemukan di dalam penelitian ini yaitu “Volatilitas Penjualan dan Persistensi Laba”.

Perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan keuangan konsolidasi di antaranya laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Laporan laba rugi yang disajikan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2011-2017. Sedangkan laporan posisi keuangan dari tahun 2015-2017 untuk mengetahui total aset.

Dengan melihat penjualan yang terdapat di dalam laporan laba rugi masing-masing perusahaan tersebut, dapat diketahui nilai volatilitas penjualan dengan menjumlahkan total penjualan selama lima tahun kemudian dibagikan dengan total aset pada periode tersebut yang terdapat di laporan posisi keuangan perusahaan. Total asset merupakan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi total asset berarti semakin efisien penggunaan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat nilai volatilitas penjualan setiap tahunnya apakah mengalami penurunan atau mengalami peningkatan.

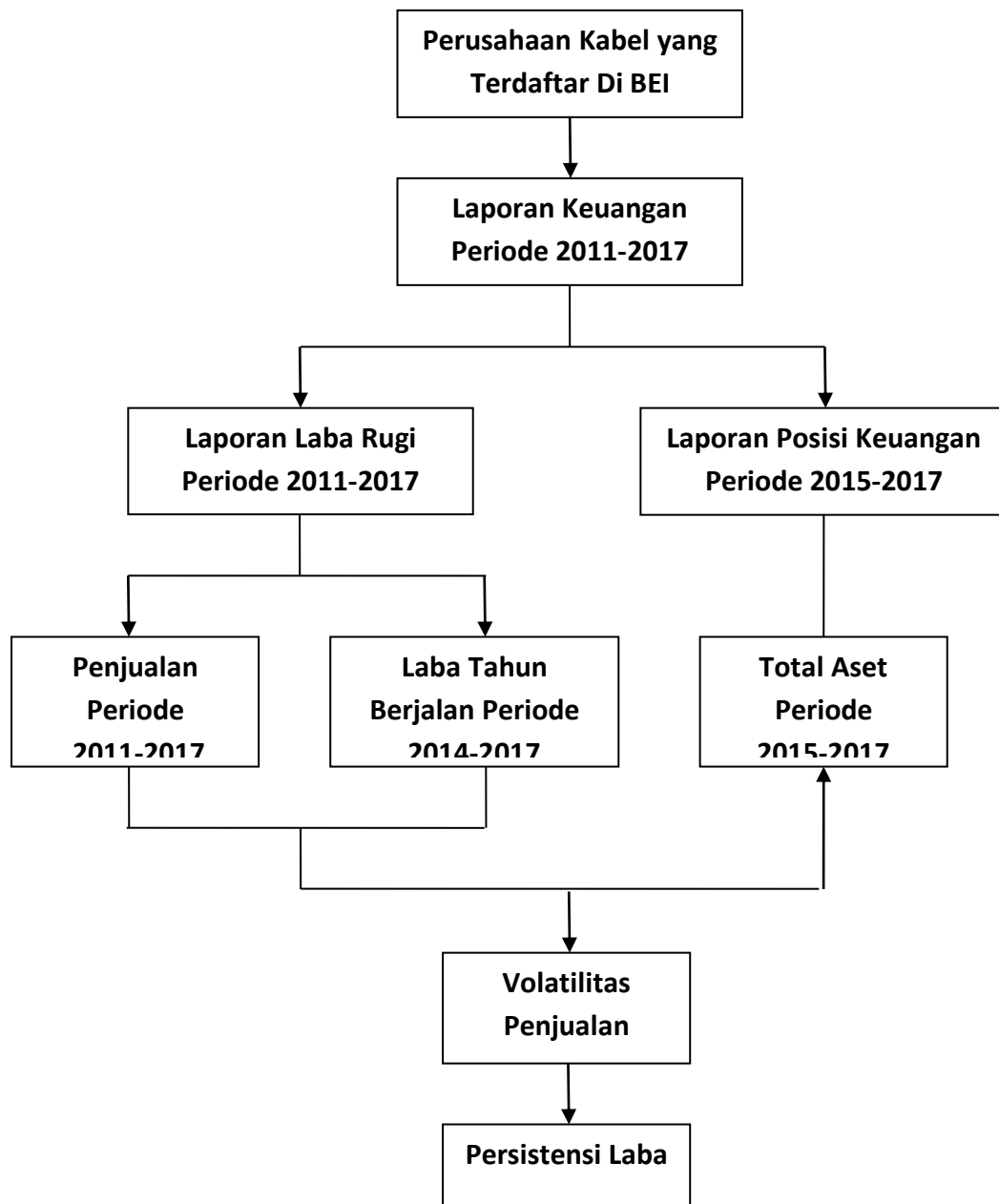
Volatilitas penjualan suatu komponen untuk melihat prospek pada masa yang akan datang dan kesimpulan dalam manajemen keuangan dilihat dari perubahan nilai volatilitas penjualan apakah perusahaan-perusahaan tersebut memiliki nilai volatilitas yang rendah atau nilai volatilitas yang tinggi.

Dengan adanya volatilitas penjualan yang cukup rendah sangat penting bagi suatu perusahaan karena volatilitas penjualan yang rendah itu memungkinkan bagi perusahaan untuk meningkatkan persistensi laba dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Akan tetapi adanya volatilitas penjualan yang berfluktuasi tinggi akan menunjukkan resiko yang tinggi pula dan memiliki kesalahan estimasi yang besar pada informasi penjualan. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena akan sulit memprediksi laba periode selanjutnya sehingga mengakibatkan persistensi laba menjadi rendah.

Dalam menganalisis volatilitas penjualan tersebut, dapat diketahui bagaimana perusahaan meningkatkan persistensi labanya. Dengan demikian, perusahaan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik. Jika terdapat peningkatan persistensi laba yang konsisten dalam operasinya dan pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan, sering dikatakan sebagai tingkat persistensi laba. Makin tinggi persistensi laba, berarti investor percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan metode dan teori yang ada maka penelitian ini berbentuk deskriptif. Dimana analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena masalah dan menganalisanya menjadi suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013:53) Pendekatan Deskriptif adalah: “Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penelitian secara operasional dapat di definisikan seperti dibawah ini:

1. Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan adalah penyebaran penjualan perusahaan selama beberapa periode tertentu yang dapat menghasilkan nilai volatilitas yang rendah.

2. Persistensi Laba

Persistensi laba adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan labanya dari tahun ke tahun dan akan dijadikan indikator laba pada periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan April 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1

Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2018-2019																			
	Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan judul	■																			
2. Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■	■												
3. Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■	■	■								
4. Seminar Proposal										■										
5. Pengumpulan Data											■	■	■	■	■	■				
6. Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■
7. Sidang Meja Hijau																				

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka-angka seperti data penjualan, total asset, laba tahun berjalan dan saham yang beredar.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa laporan keuangan perusahaan tahunan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) Teknik Pengumpulan Data adalah: “langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan sumber Data Sekunder, dimana laporan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu: www.idx.co.id atau dari website masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data-data penjualan yang terdapat di laporan laba rugi tahunan perusahaan. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan menganalisis volatilitas penjualan dalam meningkatkan persistensi laba.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan kabel yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 - 2017
2. Mengamati laporan laba rugi komprehensif konsolidasi yang berisikan data penjualan dan laba tahun berjalan
3. Mengamati laporan posisi keuangan konsolidasi (neraca) yang berisikan total aset
4. Menjumlahkan penjualan selama beberapa periode dan laba tahun berjalan kemudian dibagikan dengan total aset yang ada di laporan posisi keuangan (neraca)
5. Menghitung volatilitas penjualan dan persistensi laba untuk tahun 2015 - 2017
6. Menemukan permasalahan yg terjadi dalam volatilitas penjualan dan persistensi laba
7. Menganalisis data volatilitas penjualan dalam meningkatkan persistensi laba

8. Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil analisa laporan keuangan perusahaan kabel yang terdaftar dan menyajikan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2011-2017.

Perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan kabel. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektifitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama *JATS-NextG* yang disediakan OMX.

Sebelum perusahaan kabel didirikan untuk konsumsi dalam negeri 36 tahun yang lalu di *import* bermacam-macam kabel listrik dan telekomunikasi. Menyadari bahwa kebutuhan Indonesia semakin meningkat dan didukung pula oleh ajakan pemerintah, maka didirikan perusahaan pabrik kabel yang terbesar dan pertama pada saat itu, diatas tanah seluas 10 Hektar di desa Semanan, Cengkareng – Jakarta Pusat.

Pada tahun permulaan setelah berdirinya, produksi yang dihasilkan perusahaan kabel yang terdaftar di BEI ini, terdiri dari kabel-kabel listrik tegangan rendah dengan penghantar tembaga (Cu) dan Isolasi PVC, jenis: kabel listrik, kabel kontrol, kabel audio (spiker) dan TV, BCC dan produk lain berupa formika (*Melamine*) serta yang berhubungan dengan pembuatan pembuatan perlengkapan kabel. Type dan ukuran yang diproduksi relative sedikit dan kecil tapi dalam kuantitas yang banyak.

Dengan berjalannya waktu sehingga perusahaan-perusahaan kabel tersebut mampu memproduksi sendiri kabel telekomunikasi, kabel alumunium, kabel *enameled*, kabel konduktor alumunium, kabel serat optik dan mampu memproduksi kabel listrik tegangan menengah.

Perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bertindak sebagai produsen dan *supplier* yang melayani permintaan barang dari distributor, agen dan perusahaan-perusahaan besar seperti PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom).

Perusahaan kabel termasuk sebagai pemasok kabel listrik terhadap PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN), perusahaan listrik milik negara, dan menjadi pemasok kabel telepon yang berkualitas untuk PT.

Telekomunikasi Indonesia Tbk, perusahaan negara diprivatisasi telekomunikasi yang dimiliki serta menjadi pemasok kabel utama untuk sektor swasta dan industri, yaitu minyak dan gas, pertambangan, industri dan lain-lain banyak berbagai, baik secara langsung atau melalui negara-luas rantai distributor dan reseller.

Perusahaan kabel yang terdaftar di BEI terus menerus berupaya untuk mencapai kualitas yang terbaik, dan beberapa dari perusahaan kabel tersebut berhasil mendapatkan beberapa sertifikat mutu Internasional seperti ISO-9002:1995 pada tahun 1995, ISO-9001:1994 pada tahun 1999, ISO-9001:2000 pada tahun 2003 dan ISO-9001:2008 pada tahun 2009 dari lembaga sertifikat SGS Yarsley International Certification Service, Ltd. Dan memperoleh sertifikat KEMA yang dikeluarkan oleh KEMA Nederland B.V. pada tahun 2008.

Disamping itu perusahaan-perusahaan kabel tersebut memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan dan meningkatkan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja.

a. Volatilitas penjualan

Volatilitas penjualan dapat diketahui dari jumlah penjualan selama lima tahun dibagikan dengan total aset pada suatu periode.

Berikut adalah data jumlah penjualan, total aset dan volatilitas penjualan pada perusahaan kabel yang terdaftar di BEI

Tabel IV.1
Jumlah Penjualan, Total Aset dan Volatilitas Penjualan

Emitmen	Tahun	Jumlah Penjualan (5 Tahun)	Total Aset	Volatilitas Penjualan
JECC	2015	7.148.667.154	1.358.464.081	5,26
	2016	7.919.033.782	1.587.210.576	4,99
	2017	8.868.724.823	1.927.985.352	4,60
KBLI	2015	11.733.603.198.071	1.551.799.840.976	7,56
	2016	12.703.860.106.701	1.871.422.416.044	6,79
	2017	13.617.367.570.847	3.013.760.616.985	4,52
SCCO	2015	10.657.655.473.316	1.773.144.328.632	6,01
	2016	10.672.499.315.463	2.449.935.491.586	4,36
	2017	11.570.018.906.731	4.014.244.589.706	2,88
MLPL	2015	72.588.471	22.733.802	3,19
	2016	80.069.864	24.122.671	3,32
	2017	84.504.490	22.864.795	3,70
SIAP	2015	1.103.693.137.942	277.982.362.215	3,97
	2016	920.477.511.099	228.709.028.216	4,02
	2017	704.667.260.760	227.225.262.812	3,10

Sumber: Data diolah penulis, 2019

Dari data tabel IV.1 dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan kabel selalu terjadi peningkatan penjualan dari tahun ke tahun sehingga menghasilkan nilai volatilitas penjualan yang rendah. Semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan menandakan semakin rendah nilai volatilitas penjualan dan semakin rendah nilai volatilitas penjualan maka persistensi laba perusahaan akan semakin baik.

Dapat dilihat pada emitmen SIAP, nilai volatilitas yang tinggi pada tahun 2015-2016, hal ini akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan akan sulit memperoleh laba di tahun yang akan datang. Akan tetapi pada tahun 2017 nilai volatilitas penjualan mengalami penurunan yang sangat drastis hal ini akan berpengaruh baik bagi perusahaan.

b. Persistensi Laba

Persistensi laba berkaitan erat dengan laba tahun berjalan, karena jika laba tahun berjalan suatu perusahaan dapat menjadi indikator yang baik bagi laba perusahaan di masa mendatang, maka laba perusahaan tersebut merupakan laba yang persisten. Persistensi laba dapat dilihat dari laba tahun berjalan perusahaan selama dua periode, yang artinya adalah laba tahun berjalan pada periode tersebut ditambah laba tahun berjalan periode sebelumnya (tahun sebelumnya) dibagi total aset pada periode tersebut.

Berikut adalah data laba tahun berjalan selama dua periode, total aset dan persistensi laba pada perusahaan kabel yang terdaftar di BEI

Tabel IV.2
Laba Tahun Berjalan, Total Aset dan Persistensi Laba

Emitmen	Tahun	Laba Tahun Berjalan (2 Periode)	Total Aset	Persistensi Laba
JECC	2015	26.369.003	1.358.464.081	1,94
	2016	134.887.830	1.587.210.576	8,49
	2017	215.778.531	1.927.985.352	11,19
KBLI	2015	185.451.234.710	1.551.799.840.976	11,95
	2016	449.709.937.562	1.871.422.416.044	24,03
	2017	693.312.890.066	3.013.760.616.985	23,49
SCCO	2015	296.738.546.852	1.773.144.328.632	16,73
	2016	499.713.276.659	2.449.935.491.586	20,39
	2017	610.323.929.343	4.014.244.589.706	15,20
MLPL	2015	861.657	22.733.802	3,79
	2016	-934.152	24.122.671	-3,87
	2017	-1.511.153	22.864.795	-6,60
SIAP	2015	-52.606.850.151	277.982.362.215	-18,92
	2016	-62.093.975.990	228.709.028.216	-27,14
	2017	-35.830.111.830	227.225.262.812	-15,76

Sumber: Data diolah penulis, 2019

Dari data tabel IV.2 dapat dilihat laba tahun berjalan yang sudah dihitung selama dua periode yang dihasilkan dari penjualan perusahaan mengalami peningkatan pada beberapa perusahaan kabel sehingga menghasilkan nilai persistensi laba yang meningkat. Akan tetapi ada juga beberapa perusahaan kabel yang mengalami penurunan laba tahun berjalan, bahkan sampai minus. Hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Sehingga perusahaan membutuhkan lebih banyak lagi investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan aset tersebut.

Dari beberapa fakta mengenai laba tahun berjalan pada perusahaan-perusahaan kabel pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa laba tahun berjalan pada beberapa perusahaan kabel tersebut meningkat dari periode sebelumnya. Hal ini berarti laba tahun berjalan mampu untuk menjadi indikator yang baik bagi laba pada masa mendatang sehingga laba dari beberapa perusahaan kabel tersebut merupakan laba yang persisten.

Naik turunnya laba suatu perusahaan dengan tingkat perubahan signifikan bahkan curam menyebabkan persistensi laba mulai dipertanyakan, ditambah lagi laba dalam laporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menarik calon investor, laba tersebut sering direayasa sedemikian rupa oleh manajemen untuk mempengaruhi keputusan investor. sehingga dapat mempengaruhi persistensi laba serta dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan.

2. Analisis Data

Volatilitas penjualan memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar *sales growth*, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Aktivitas operasi utama dalam perusahaan ialah menjual barang dagangan perusahaan, karena dengan hal tersebut perusahaan akan menghasilkan laba. Laba adalah selisih lebih penjualan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh penjualan tersebut selama periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba sejauh mana suatu perusahaan untuk memperoleh penjualan dari kegiatan penjualan sebagai selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses penjualan selama periode tertentu.

Volatilitas penjualan yang sering menjadi perhatian utama para pemakai laporan keuangan, khususnya investor yang tentunya mengharapkan laba yang tinggi dari aktivitas perusahaan. Penjualan juga berkepentingan untuk menambah jumlah pelanggan terdaftar dan rasio pelanggan aktif serta meningkatkan frekuensi transaksi hutang. Penjualan merupakan proses menjual barang kepada pembeli untuk memperoleh keuntungan. Informasi dari kegiatan penjualan tentu sangat berkaitan dalam laba perusahaan. Dengan penjualan yang meningkatkan setiap tahunnya, perusahaan pasti akan mendapatkan keuntungan yang besar sehingga volatilitas penjualan memiliki nilai yang rendah dan persistensi laba akan naik di setiap periodenya.

Tujuan utama penjualan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan. Volatilitas yang rendah dari penjualan akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang (Purwanti, 2012).

Volatilitas penjualan dapat menjadi indikasi fluktuatif lingkungan informasi, dan kecenderungan perusahaan menggunakan perkiraan dan estimasi (Sadjiarto, 2014)

Volatilitas penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat persistensi laba perusahaan dimana apabila volatilitas penjualan memiliki nilai yang rendah maka persistensi laba akan naik dan akhirnya perusahaan akan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Kualitas laba suatu perusahaan sering dikaitkan dengan persistensi laba, karena persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediktif laba dalam menentukan kualitas laba. Mengingat laba merupakan salah satu indikator yang menarik bagi pengguna laporan keuangan, maka laba yang perlu diperhatikan oleh calon investor potensial bukan hanya laba yang tinggi, namun juga laba yang persisten.

Richardson dan Zhang (2011) laba yang persisten adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengalami gangguan (*noise*) dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini juga dikuatkan oleh Hyan (2013) yang menyatakan gangguan dalam laba akuntansi disebabkan oleh *transitory event* atau penerapan konsep akrual dalam akuntansi.

Berdasarkan dari konstruksi persistensi laba yang menjadi fokus penelitian yaitu perhitungan laba setiap tahunnya apakah dapat dipertahankan untuk masa yang akan datang. Karena sangat penting untuk melihat satu keuntungan laba bagi perusahaan sehingga pengambilan kebijakan akan lebih mudah untuk memprediksikan analisis keuangan untuk tahun berikutnya. Selain itu, pentingnya laba suatu perusahaan yaitu untuk mengatur operasional atau biaya perusahaan berkelanjutan setiap tahunnya. Kemudian dalam persistensi laba ini perusahaan juga dapat mengambil keputusan jika laba tahun berjalan menjadi salah satu faktor penentu maju mundurnya perusahaan tahun berikutnya.

Vincent (2012) menyatakan bahwa persistensi penting kaitannya dengan keandalan suatu informasi, di mana suatu informasi dapat dikatakan andal bila informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi, keputusan ekonomi di antaranya dapat berupa keputusan pembuatan kontrak (*contracting decision*), keputusan investasi (*investment decision*) dan pembuat standar (*standard setters*). Hal tersebut erat kaitannya dengan relevansi dari laporan keuangan, di mana informasi dapat dikatakan relevan, bila informasi tersebut mampu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan..

Perusahaan sebagai pembuat laporan keuangan berharap laba akuntansi akan mendekati laba ekonomik atau paling tidak merupakan estimator yang baik. Sehingga laba akuntansi masih tetap bermanfaat bagi investor untuk menentukan laba ekonomik sesuai dengan persepsinya.

Selisih antara laba akuntansi dengan laba ekonomik tersebut akan menimbulkan laba lanjutan (*unexpected earnings*).

Persistensi laba pada dasarnya menjadi pusat perhatian bagi pengguna laporan keuangan karena setiap bentuk pengungkapan persistensi merupakan laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba perusahaan dimasa depan. Selain itu, setiap persistensi laba dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah volatilitas penjualan sehingga dalam pengelolaan perusahaan harus dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh sehingga dapat dinyatakan laba yang persisten tinggi dapat mempertahankan perusahaan ditahun yang akan datang.

Pendekatan umum dalam suatu persistensi laba adalah adanya penilaian dari kinerja sebuah perusahaan. Hal ini berkaitan dengan maju mundurnya suatu perusahaan bahwa persistensi laba berkaitan erat dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Kemudian dapat dikatakan bahwa laba yang persistensi tinggi terefleksi pada laba yang dapat berkesinambungan pada setiap tahunnya untuk suatu periode yang lama. Selain itu, kinerja perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan disebut persistensi laba.

Berikut adalah data volatilitas penjualan dan persistensi laba pada perusahaan kabel yang terdaftar di BEI

Tabel IV.3
Data Volatilitas Penjualan, dan Persistensi Laba

Emiten	Tahun	Volatilitas Penjualan	Persistensi Laba
JECC	2015	5,26	1,94
	2016	4,99	8,49
	2017	4,60	11,19
KBLI	2015	7,56	11,95
	2016	6,79	24,03
	2017	4,52	23,49
SCCO	2015	6,01	16,73
	2016	4,36	20,39
	2017	2,88	15,20
MLPL	2015	3,19	3,79
	2016	3,32	-3,87
	2017	3,70	-6,60
SIAP	2015	3,97	-18,92
	2016	4,02	-27,14
	2017	3,10	-15,76

Sumber : Data diolah penulis, 2019

Dari analisis data di atas pada tahun 2016 emitmen JECC nilai volatilitas penjualan mengalami penurunan menjadi 4,99 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 4,60. Pada emitmen KBLI pada tahun 2016 nilai volatilitas penjualan mengalami penurunan menjadi 6,79 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 4,52. Terjadi hal yang sama pada emitmen SCCO pada tahun 2016 mengalami penurunan nilai volatilitas penjualan sebesar 4,36 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 2,88.

Hal ini sangat diharapkan perusahaan karena nilai volatilitas penjualan yang rendah akan meningkatkan nilai persistensi laba perusahaan. Menurut Destra Afri (2013:104) semakin rendah volatilitas penjualan maka semakin persisten laba perusahaan.

Dari analisis data di atas dapat dilihat pada emitmen MLPL memiliki nilai volatilitas yang tinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 3,32 dan terus meningkat pada tahun 2017 sebesar 3,70. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan akan mengalami penurunan nilai persistensi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Volatilitas penjualan yang tinggi selama beberapa periode harus dipertanyakan, karena hal ini menunjukkan adanya gangguan dan masalah pada informasi penjualan. Dalam kondisi perekonomian yang stabil, dimana tidak ada pemicu seperti krisis ekonomi dan sebagainya, maka seharusnya tingkat volatilitas penjualan akan rendah. Terjadi hal yang sama pada emitmen SIAP yang memiliki nilai volatilitas yang tinggi pada tahun 2016 sebesar 4,02 akan tetapi emitmen ini tidak terus terusan mengalami peningkatan nilai volatilitas penjualan. Pada tahun 2017 emitmen SIAP tersebut mengalami penurunan nilai volatilitas penjualan sebesar 3,10 sehingga nilai persistensi laba yang dihasilkan perusahaan pasti lebih besar dari tahun sebelumnya.

Persistensi laba ini membantu dalam memperkirakan kepercayaan produktif kekuatan dalam penilaian laba. Perusahaan harus waspada terhadap manajemen laba dan perataan laba. Manajemen laba dan perataan laba dapat menggambarkan stabilitas dan prediktibilitas dari laba. Manajemen perusahaan sering menegaskan bahwa kegiatan seperti

menghapus distorsi atau keanehan dari hasil operasi, namun kegiatan ini dapat menutupi penyimpangan siklus lingkungan dan pengalaman perusahaan. Persistensi laba ini penting bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai resiko perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian Kasiono (2015) yang menyatakan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Semakin tidak stabil penjualan yang ditunjukkan melalui tingginya volatilitas penjualan, maka semakin rendah persistensi laba dan sebaliknya.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Fachrurrozie (2016) yang menyatakan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba, ini menunjukkan semakin tinggi volatilitas penjualan berdampak pada semakin rendah pula peluang perusahaan dalam memperoleh persistensi laba dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian Celindra and Irfan, F. H (2013) volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Volatilitas yang tinggi dari penjualan dapat memprediksi persistensi laba, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan (*noise*). Disamping itu informasi besar kecilnya penjualan diperhatikan oleh para investor. Hal ini dimungkinkan karena laba secara keseluruhan perusahaan di Indonesia biasanya telah mengalami perataan, sehingga gejolak atau volatilitas yang terjadi pada penjualan berpengaruh terhadap penjualan.

Volatilitas menurut Firmansyah (2012:71) adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu. Ukuran tersebut menunjukkan peningkatan dan penurunan harga dalam periode pendek dan tidak mengukur tingkat harga.

Analisis volatilitas penjualan yang didasarkan pada penjualan beberapa periode dan total aset perusahaan dapat memberikan titik-titik kelemahan dari kinerja periode tersebut. Total aset merupakan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi total aset berarti semakin efisien penggunaan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat nilai volatilitas penjualan setiap tahunnya apakah mengalami penurunan atau mengalami peningkatan. Total aset penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan tetapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan.

Dengan demikian, manajemen akan mampu untuk menguraikan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengoreksi situasi dan untuk dapat menentukan sebab-sebab terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan tersebut.

Oleh karena itu volatilitas penjualan harus selalu dipertahankan dan volatilitas penjualan yang rendah memberi indikator badan usaha yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan usahannya dan diharapkan dapat meningkatkan persistensi laba yang dihasilkan.

B. Pembahasan

1. Volatilitas Penjualan Dapat Meningkatkan persistensi Laba Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa nilai volatilitas penjualan pada beberapa perusahaan kabel mengalami peningkatan yaitu pada emitmen MLPL dan emitmen SIAP. Pada tahun 2015-2017 secara terus menerus emitmen MLPL memiliki nilai volatilitas yang tinggi sebesar 3,19 tahun 2015 dan menghasilkan nilai persistensi laba sebesar 3,79. Pada tahun 2016 nilai volatilitas penjualan meningkat menjadi 3,32 sehingga persistensi laba mengalami penurunan menjadi -3,87. kemudian meningkat lagi pada volatilitas penjualan menjadi 3,70 tahun 2017 sehingga persistensi laba mengalami penurunan secara terus menerus sebesar -6,60 pada tahun 2017 tersebut. Volatilitas yang tinggi akan menimbulkan resiko yang besar terhadap perusahaan. Volatilitas yang tinggi dari penjualan memiliki kesalahan estimasi yang besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi karena laba yang dihasilkan mengandung banyak gangguan. Laba yang mengandung banyak gangguan akan sulit untuk memprediksi laba periode selanjutnya sehingga mengakibatkan persistensi laba menjadi rendah (Bramantyo, 2012:161).

Emitmen SIAP mengalami peningkatan nilai volatilitas penjualan pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar 3,97 tahun 2015 dan 4,02 tahun 2016 sehingga mengakibatkan nilai persistensi laba mengalami penurunan sebesar -18,92 pada tahun 2015 dan menjadi -27,14 pada tahun 2016.

Akan tetapi pada tahun 2017 nilai volatilitas penjualan emitmen ini signifikan mengalami penurunan sebesar 3,10 sehingga dapat meningkatkan persistensi labanya dari tahun sebelumnya menjadi -15,76.

Kusuma (2014:41) “Tingkat volatilitas penjualan yaitu kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu”. Menurut Swastha (2013:421) tujuan umum dari penjualan adalah untuk meningkatkan volume penjualan tertentu, meningkatkan laba perusahaan, dan menunjang pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa emitmen KBLI dan SCCO memiliki nilai volatilitas penjualan yang rendah pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar 7,56 di tahun 2015 emitmen KBLI dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 6,79 hal ini dapat meningkatkan nilai persistensi laba perusahaan dari 11,95 pada tahun 2015 menjadi naik sebesar 24,03 tahun 2016. Kemudian hal serupa terjadi pada emitmen SCCO yang memiliki nilai volatilitas penjualan yang rendah pada tahun 2015 sebesar 6,01 mengalami penurunan menjadi 4,36 pada tahun 2016 sehingga persistensi laba mengalami peningkatan dari tahun 2015-2016 yaitu sebesar 16,73 meningkat menjadi 20,39.

Volatilitas penjualan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persistensi laba perusahaan dimana apabila volatilitas penjualan yang rendah akan meningkatkan nilai persistensi laba, sehingga perusahaan memiliki laba yang persisten.

Persistensi laba mengindikasikan laba yang berkualitas karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu, serta menggambarkan perusahaan tidak melakukan suatu tindakan yang dapat menyesatkan pengguna informasi, karena laba perusahaan yang tidak berfluktuatif tajam. Investor menginginkan laba yang persisten karena investor dapat memprediksi nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham (Zdulhiyanov, 2012).

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa emitmen JECC memiliki nilai volatilitas penjualan yang rendah selama tiga periode. Volatilitas penjualan pada emitmen ini mengalami penurunan secara terus menerus, hal ini sangat diharapkan perusahaan karena dengan nilai volatilitas penjualan yang rendah akan mampu meningkatkan persistensi laba perusahaan. Pada tahun 2015 volatilitas penjualan pada emitmen JECC memiliki nilai sebesar 5,25 mengalami penurunan menjadi 4,99 di tahun 2016 dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 4,60 menghasilkan nilai persistensi laba sebesar 1,94 pada tahun 2015, mengalami peningkatan persistensi laba pada tahun 2016 sebesar 8,49 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan persistensi laba sebesar 11,19 hal ini disebabkan oleh nilai volatilitas penjualan yang rendah sehingga nilai persistensi laba tersebut dapat meningkat.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa nilai persistensi laba dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan tersebut menunjukkan bahwa persistensi laba perusahaan yang dihasilkan lebih besar dibandingkan pada tahun 2015 sehingga resiko kerugian ditahun yang

akan datang kemungkinan tidak akan terjadi, pada tahun 2015-2017 nilai persistensi laba mengalami peningkatan dan tidak mengalami kerugian hal tersebut berarti perusahaan sudah berhasil meningkatkan persistensi laba.

Salah satu penilaian laba yang berkualitas adalah memiliki kesinambungan pada laba yang diperoleh setiap periodenya sehingga nantinya laba yang persisten cenderung stabil dan dapat mempertahankan labanya dari waktu ke waktu. Dimana persistensi laba akuntansi merupakan laba akuntansi yang diharapkan dimasa depan yang diimplikasi oleh laba akuntansi tahun berjalan. Oleh karena itu, salah satu komponen untuk menilai kualitas laba adalah persistensi laba.

Persistensi laba sering digunakan sebagai pertimbangan kualitas laba karena persistensi laba memiliki nilai prediksi. Jadi, persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba dimana laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persisten cenderung berulang di setiap periode.

Dari penjelasan diatas, menunjukkan bahwa pentingnya persistensi laba bagi pihak internal dan eksternal perusahaan karena laba yang persisten tersebut dapat mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan.

Schipper and Vincent (2012), menjelaskan bahwa kualitas laba digunakan oleh investor dan kreditur sebagai dasar pengambilan keputusan pembuatan kontrak (*contracting decision*), keputusan investasi (*investment decision*) dan digunakan sebagai salah satu indikator kualitas laba yang dihasilkan para pembuat standar (*standard setters*). Keputusan

melakukan kontrak yang didasarkan pada kualitas laba yang rendah menyebabkan transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan.

Salah satu contohnya adalah menaksir laba terlalu tinggi sebagai indikator kinerja manajemen, maka akan mengakibatkan kompensasi yang berlebih kepada manajer. Contoh kedua adalah laba yang ditaksir terlalu tinggi dapat menutupi kemampuan melunasi hutang yang sesungguhnya dan memberikan informasi yang menyesatkan kepada kreditur untuk melanjutkan pemberian pinjaman atau menyanggahkan penyitaan.

Kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharapkan kualitas tinggi. Laba yang berkualitas tinggi merupakan laba yang persisten, dan pada prinsipnya dapat dipandang dalam dua sudut pandang.

Pandangan pertama menyatakan bahwa persistensi laba berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan laba yang persisten terefleksi pada laba yang dapat berkesinambungan untuk suatu periode yang lama (Schipper dan Ayres, 2012)

Pandangan kedua menyatakan persistensi laba berkaitan dengan kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbalan menunjukkan persistensi laba yang tinggi (Ayres, 2012). Begitu juga dengan pandangan Schipper (2012) dengan menyebutnya sebagai atribut-atribut berbasis pasar untuk pandangan kedua.

Pandangan pertama yang diungkapkan oleh Ayres (2012) dan Schipper (2012) menyatakan bahwa persistensi laba berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Persistensi laba jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan dimasa yang akan datang. Pandangan kedua menyatakan bahwa persistensi laba berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal. Hubungan yang semakin kuat antara laba dengan imbalan pasar menunjukkan persistensi laba tersebut semakin tinggi.

Volatilitas penjualan yang rendah akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang. Namun jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka persistensi laba tersebut akan rendah.

Surifah (2012) menyatakan persistensi laba merupakan suatu ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang

Perusahaan selalu berupaya menunjukkan persistensi laba perusahaan yang tinggi dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata auditor dan investor. Kenaikan persistensi laba perusahaan tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga sahamnya dan sebaliknya. Pada saat persistensi laba mengalami penurunan, harga saham tidak selalu mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak hanya melihat informasi persistensi laba (Mulyani dkk., 2015). Investor akan menggunakan semua informasi

yang tersedia di pasar untuk melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan (Ambarwati, 2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya Fanani (2010) menemukan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Jadi volatilitas penjualan perusahaan mampu meningkatkan persistensi laba perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya Watiningsih (2016) yang menemukan bahwa volatilitas penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Volatilitas yang tinggi dari penjualan meskipun memiliki estimasi yang besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi namun tidak mempengaruhi persistensi laba.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Titik Purwanti (2012) bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin rendah volatilitas penjualan akan semakin meningkatkan persistensi laba.

Berdasarkan hasil penelitian Briliana Kusuma dan R. Arja Sadjarto (2014) secara parsial volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Volatilitas yang tinggi dari penjualan dapat memprediksi persistensi laba, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan (*noise*). Disamping itu informasi besar kecilnya penjualan diperhatikan oleh para investor. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa persistensi laba mengikuti pola. Hal ini dimungkinkan karena laba secara keseluruhan perusahaan di Indonesia

biasanya telah mengalami perataan, sehingga gejolak atau volatilitas yang terjadi pada penjualan berpengaruh terhadap penjualan.

Maka berdasarkan pengertian diatas sampai dengan pemahaman penulis bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba.

Perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan persistensi labanya. Artinya, perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba dan mempertahankan labanya dari tahun ke tahun. Salah satunya dengan cara mengelola penjualan perusahaan yang bersangkutan seefisien mungkin sehingga dapat diketahui nilai volatilitas penjualan dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan selalu mengharapkan nilai volatilitas penjualan yang rendah, karena dengan penjualan yang meningkat perusahaan akan memiliki nilai volatilitas penjualan yang rendah sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun, dalam volatilitas penjualan yang tinggi akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan akan sulit memperoleh laba di tahun yang akan datang dan akhirnya mengakibatkan persistensi laba menjadi rendah dan laba yang dihasilkan perusahaan tidak akan persisten.

Laba yang persisten merupakan laba yang berkualitas, dimana laba yang berkualitas mampu mempertahankan labanya pada setiap periode dan dapat menunjukkan kesinambungan laba sehingga laba yang persisten cenderung berulang di setiap periode.

Dari penjelasan diatas, menunjukkan bahwa pentingnya persistensi laba bagi pihak internal dan eksternal perusahaan karena laba yang persisten tersebut dapat mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa volatilitas penjualan mampu meningkatkan persistensi laba dalam perusahaan karena nilai volatilitas yang rendah dapat menghasilkan persintensi laba yang meningkat. Volatilitas penjualan yang rendah dihasilkan dari penjualan perusahaan yang meningkat dalam beberapa periode tertentu.

Perusahaan berupaya menunjukkan persistensi laba perusahaan yang tinggi dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata auditor dan investor. Makin tinggi persistensi laba yang dihasilkan, berarti investor percaya akan prospek perusahaan tersebut. Karena persistensi laba yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, semakin persisten suatu laba didalam perusahaan maka investor akan merespon dengan baik informasi laba tersebut ditandai dengan naiknya harga saham perusahaan. Dengan begitu, perusahaan sudah berhasil dalam meningkatkan persistensi laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tersebut, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penjualan yang tinggi akan menghasilkan nilai volatilitas penjualan yang rendah dan nilai volatilitas penjualan yang rendah akan mampu meningkatkan persistensi laba perusahaan.
2. Apabila tingkat pertumbuhan persistensi laba rendah artinya tingkat penjualan juga rendah dan volatilitas penjualan berfluktuasi tinggi, sehingga pendapatan mengalami penurunan dan hal tersebut akan menimbulkan penurunan laba operasi yang disebabkan karena biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang.

B. Saran

Adapun saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi dalam menghasilkan penjualan bersih dan meminimalkan biaya karena penjualan dan biaya yang dihasilkan akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan persistensi laba perusahaan.

- b. Sebaiknya perusahaan mendapatkan penjualan yang meningkat di setiap periode nya agar bisa memiliki nilai volatilitas yang rendah karena dengan begitu perusahaan akan mampu meningkatkan persistensi laba di setiap tahunnya.
- c. Dalam hal ini perusahaan harus bisa lebih baik dalam meningkatkan persistensi laba perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti lainnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan obyek penelitian selain industri kabel untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memprediksi laba yang akan datang sehingga dengan obyek penelitian yang berbeda dapat dibandingkan hasil penelitian di setiap jenis industri.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang sehingga hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumadilingga (2012). *“Manajemen Investasi”*. Salemba empat dan Simon & Schuster (Asia) Pte.Ltd.Prentice-hall.
- Destra Afri (2013). *Pasar Modal Indonesia (Edisi 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Yunita Riska (2016). *Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba: Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurusan Akuntansi Universitas Widya Mandala Surabaya. Skripsi yang Dipublikasikan.
- Firmansyah Abdullah (2012). *Pasar Modal Indonesia (Edisi 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fanani, Zaenal (2010). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 109 - 123.
- Bramantyo, Djohanputro (2012). *“Manajemen Keuangan”* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Basu Swastha dan Irawan (2013). *“Manajemen Pemasaran Modern” (cetakan keempat)* penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Harnanto (2013). *Akuntansi Intermediate*. Yogyakarta:BPFE.
- Bambang Riyanto (2014). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Balai Penerbit Fakultas Ekonomi – Universitas Gajah Mada ,Yogyakarta.
- Burton et al (2012). *“The Determinant of Credit Ratings in the UK Insurance Industry”*.
- Kalwani dan Narayandas (2012). *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. BPFE UGM: Yogyakarta.
- Kasmir (2011). *“Analisa Laporan Keuangan”*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mamduh, M. Hanafi (2013) *“Analisa Laporan Keuangan”*. Penerbit UPP AMK YKPN, Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., dan Warfield, Terry D (2014). *Intermediate Accounting 13th Edition*. John Wiley & Sons USA.
- Martono dan Agus Harjito (2011). *“Manajemen Keuangan”*. Edisi Keempat, Yogyakarta.
- Munawir, S (2011). *“Analisa Laporan Keuangan”*. Yogyakarta Liberty.

- Novita (2011). Analisis Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Dalam Meningkatkan Pendanaan Eksternal.
- Nugroho, Setya (2013). "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba". Tesis yang tidak dipublikasikan.
- Suwandika, I.M.A., & Astika, I.B.P (2013). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 196 - 214.
- Scott, William R (2011). *Financial Accounting Theory. Sixth Edition*. Jakarta: Erlangga
- Suwardjono (2015). *Teori Akuntansi, Perekrayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Subramanyam, K.R., dan Wild, John J (2014). *Analisis Laporan Keuangan – Financial Statement Analysis 10th Edition, Book 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Penman, Stephen H, Eka dan Yustiana (2012). "Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Return." *The Accounting Review*, Vol. 77, No. 2, April: 237–264.
- Persada, A.E, dan Martani, D (2012). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Book Tax Gap dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 205 – 221
- Kusuma, B., & Sadjiarto, R. A (2014). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No.1, 2014.
- Francis, et al (2011). *The Market Pricing of Earning Quality. Journal of Accounting and Economic*
- Celindra and Irfan, F. H (2013), Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, dan Financial Leverage Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 1-12.
- Richardson dan Zhang (2011). Analisis Likuiditas dan Pertumbuhan Laba Dalam Meningkatkan Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur
- Hayati, Hyan (2013). Pengaruh Volatilitas Arus Kas dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *e-Journal Universitas Negeri Padang*, Vol 2, No 1.

- Wijayanti, Handayani Tri (2011). Analisis Pengaruh Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Dewi, Ni Putu Lestari dan Putri, Asri Dwija (2015). Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrua, dan Ukuran Perusahaan pada Persistensi Laba. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1 : 244-260
- Boubakri, Zdulhiyanov (2012). The Relationship between Accruals Quality, Earnings Persistence and Accruals Anomaly in the Canadian Context. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 4, No. 6, Juni.
- Nina, Basri, H., & Arfan, M (2014) *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba dengan Komponen Akrua dan Aliran Kas sebagai Variabel Moderasi*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol 2, No. 2, Universitas Diponegoro, Semarang, 1-13.
- Briliane, Lovelinez, Vincent (2012). Pengaruh Keandalan Akrua pada Persistensi Laba dan Harga Saham. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Vol. 15.
- IAI (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. IAI.
- Kasiono (2015). Accrual Reliability, Earnings Persistence, and Stock Prices: Revisited. *American Journal of Business*, Vol. 30 No. 1, 22-46.
- Purwanti, L (2012). Kecakapan Managerial, Skema Bonus, Manajemen Laba, dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal aplikasi manajemen*, Vol. 8, No. 2.
- Watiningsih, Putri, A. A., & Supadmi, N. I (2016). Pengaruh Volatilitas penjualan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15.2, 915-942.
- Mulyani, Sa'adah, D, & Ambarwati (2015). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Akuntansi Gelombang* 2, Vol. 3, No. 2, 136-147.
- Sugiyono (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan kesembilan, CV Alfabeta. Bandung.
- Sadiyah, H., & Priyadi, M. P (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan Ios Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No.5, 1-21.
- Surifah (2012). Kualitas Laba dan Pengukurannya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, 31-47.

Sutisna, H., & Ekawati, E (2017). Accruals and Cash Flow Volatility of the Earnings' Persistence. *International Journal of Economic Perspectives*, Vol.11, Issue 1, 1558-1570.

Pagalung, Schipper dan Ayres (2012). Kualitas Informasi Laba: Faktor-Faktor Penentu Dan Ekonomik Consequencesnya. *Disertasi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Weston dan Brigham, Eugene F (2014). "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Buku 1, Edisi Kesepuluh. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri (2011). *Manajemen Persediaan*. Edisi Pertama. Penerbit : PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2012 DAN 2011
DAN 31 DESEMBER 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
MARCH 31, 2012 AND 2011
AND DECEMBER 31, 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011 (Catatan 1)*/ March 31, 2011 (Note 1)*	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang	23				Accounts payable
Usaha	10				Trade
Pihak ketiga		28.183.650.976	8.060.696.543	24.486.832.799	Third parties
Pihak berelasi	13	42.383.687.660	40.174.968.756	52.418.662.417	Related parties
Lain-lain		3.593.373.343	2.174.388.638	3.028.024.656	Others
Utang pajak	11	10.883.735.285	269.845.905	557.497.418	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	13,23	7.026.970.961	4.794.343.516	6.246.385.700	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	12	5.832.864.592	8.328.674.358	6.479.393.584	Customers' deposits
Utang dividen	23	98.832.669	115.647.838	115.647.838	Dividends payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		98.003.115.486	63.918.565.554	93.332.444.412	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Penyisihan beban jasa karyawan	19	21.060.391.000	16.236.606.000	15.058.821.000	Provision for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS		119.063.506.486	80.155.171.554	108.391.265.412	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham					Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 321 juta saham					Authorized - 321 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 306 juta saham	14	306.000.000.000	306.000.000.000	306.000.000.000	Issued and fully paid - 306 million shares
Agiو saham - neto		1.576.787.460	1.576.787.460	1.576.787.460	Capital paid in excess of par value - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	15	10.000.000.000	9.500.000.000	9.500.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		198.758.852.558	170.318.798.082	175.352.276.779	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		516.335.640.018	487.395.585.542	492.429.064.239	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		635.399.146.504	567.550.757.096	600.820.329.651	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Berdasarkan anggaran dasar terakhir Perusahaan yang diiktakan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L., M., No. 3 tanggal 2 Juni 2010 dan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan mengubah tahun buku keuangan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret mulai 1 April 2011. Dengan demikian, jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan komparatif ini tidak dapat diperbandingkan secara keseluruhan.

* Based on the latest articles of association which had been notarized by notarial deed No. 3 dated June 2, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L., M., and approval from Directorate General of Taxation dated December 17, 2010, the Company changed its financial book year from January 1 to December 31 to from April 1 to March 31 starting April 1, 2011. Accordingly, the amounts presented in these comparative financial statements are not comparable as a whole.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.113.403	2,4,27	9.082.556	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2,27		Accounts receivable
Pihak ketiga	10.367.080	5	11.971.620	Trade
Pihak-pihak berelasi	11.428.070	2,17	10.669.576	Third parties
Lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	29.839		37.952	Others
Pihak berelasi	1.486	2,17	1.705	Third parties
Persediaan	15.577.121	2,6	16.890.226	Related party
Uang muka pemasok	48.243	7,17	51.205	Inventories
Biaya dibayar di muka	109.349	2,8	96.135	Advances to suppliers
				Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	51.674.591		48.800.975	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	20.905.176	2,9	20.425.246	Fixed assets, net
Taksiran tagihan pajak	527.747	2,15	527.747	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.131.642	15	1.031.144	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	45.350	2,10	62.775	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.222.646	2,11,27	1.218.694	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	23.832.561		23.265.606	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	75.507.152		72.066.581	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Maret 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of March 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31,		
	2015	Catatan/ Notes	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang		2,27	Accounts payable
Usaha		12	Trade
Pihak ketiga	1.612.634		Third parties
Pihak-pihak berelasi	5.871.776	2,17	Related parties
Lain-lain	238.870	13,17	Others
Beban akrual	1.380.124	2,14,27	Accrued expenses
Utang pajak	586.977	2,15	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	112.118	23,27	benefits liability
Uang muka pelanggan	702.179	16	Advances from customers
Utang dividen	3.720	2,19,27	Dividends payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.508.398		TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	3.533.494	2,23	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	14.041.892		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Nilai nominal Rp1.000 per saham			Rp1,000 par value per share
Modal dasar-321 juta saham			Authorized-321 million shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid-
penuh-306 juta saham	52.430.707	18	306 million shares
Tambahan modal disetor, neto	222.083	18	Additional paid in capital, neto
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	1.438.721	18,19	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	7.373.749		Unappropriated
TOTAL EKUITAS	61.465.260		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	75.507.152		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 March 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENJUALAN NETO	150.390.416	2,17,20,26	139.631.224	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(141.934.650)	2,17,21,26	(132.508.252)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8.455.766		7.122.972	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.083.260)	2,17,22	(2.844.604)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.064.335)	2,17,22	(2.928.649)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	(63.289)		(102.518)	Other operating expenses
Pendapatan usaha lainnya	336.320		304.018	Other operating income
LABA USAHA	2.581.202		1.551.219	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	12.059		47.073	Finance income
Biaya keuangan	(52.870)		(56.021)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.540.391		1.542.271	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(700.618)	2,15	(455.909)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.839.773		1.086.362	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.839.773		1.086.362	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,006	2	0,004	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2014
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.082.556	2,4,27	20.422.138	Cash and cash equivalents
Piutang		2,27		Accounts receivable
Usaha		5		Trade
Pihak ketiga	11.971.620		12.453.468	Third parties
Pihak-pihak berelasi	10.669.576	2,17	13.196.178	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	37.952		30.884	Third parties
Pihak berelasi	1.705	2,17	2.000	Related party
Persediaan	16.890.226	2,6	14.811.295	Inventories
Uang muka pemasok	51.205	2,7,17	547.955	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	96.135	2,8	194.177	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	48.800.975		61.658.095	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$21.349.716 pada tahun 2014 dan AS\$19.825.582 pada tahun 2013	20.425.246	2,9	15.589.953	Fixed assets-net of accumulated depreciation of US\$21,349,716 in 2014 and US\$19,825,582 in 2013
Taksiran tagihan pajak	527.747	2,15	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.031.144	15	1.088.260	Deferred tax assets
Aset takberwujud	62.775	2,10	106.794	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.218.694	2,11,27	1.224.222	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	23.265.606		18.009.229	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	72.066.581		79.667.324	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of March 31, 2014
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang		2,27		Accounts payable
Usaha		12		Trade
Pihak ketiga	1.593.511		2.083.901	Third parties
Pihak-pihak berelasi	4.698.940	2,17	7.113.986	Related parties
Lain-lain	192.663	13,17	1.463.489	Others
Beban akrual	1.320.916	2,14,27	1.441.396	Accrued expenses
Utang pajak	292.862	2,15	1.697.328	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	106.173	2,23,27	345.000	benefits liability
Uang muka pelanggan	611.649	16	1.549.486	Advances from customers
Utang dividen	7.165	2,19,27	11.741	Dividends payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	8.823.879		15.706.327	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	3.100.103	2,23	2.827.435	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	11.923.982		18.533.762	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp1.000 per saham				Rp1,000 par value per share
Modal dasar-321 juta saham				Authorized-321 million shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-
penuh-306 juta saham	52.430.707	18	52.430.707	306 million shares
Tambah modal disetor, neto	222.083	18	222.083	Additional paid in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for general
untuk cadangan umum	1.388.721	19	1.238.721	reserve
Belum ditentukan penggunaannya	6.101.088		7.242.051	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	60.142.599		61.133.562	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	72.066.581		79.667.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 March 31, 2014
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	139.631.224	2,17,20,26	180.530.569	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(132.508.252)	2,17,21,26	(165.940.519)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.122.972		14.590.050	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.844.604)	2,17,22	(4.413.580)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.928.649)	2,17,22	(2.948.417)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya, neto	201.500		(480.024)	Other operating income (expense), net
LABA USAHA	1.551.219		6.748.029	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	47.073		145.238	Finance income
Biaya keuangan	(56.021)		(66.148)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.542.271		6.827.119	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(455.909)	2,15	(1.745.750)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.086.362		5.081.369	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.086.362		5.081.369	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,004	2	0,017	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT. SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Dolar AS , kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	31 Des. 2016	31 Maret 2016	Catatan	31 Des. 2016	31 Maret 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS						
A S E T						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	2,4,28	18,216,490	10,401,293			
Piutang	2,28					
Usaha	5					
Pihak ketiga		2,462,712	4,971,228		1,240,978	1,417,221
Pihak-pihak berelasi	2,18	11,306,887	12,403,814	2,28	2,751,112	3,799,705
Lain-lain					239,889	298,025
Pihak ketiga		32,572	14,538		1,317,557	779,854
Pihak-pihak berelasi	2,18	1,474	1,464		1,110,845	714,279
Lain-lain	2,6	14,031,373	16,051,389	2,15,28		
Persediaan	7,18	13,679	28,003	2,16		
Uang muka pemasok	2,8	59,199	131,280			
Biaya dibayar di muka	2,8		131,188			
Aset lancar lainnya	2,9			24,28	139,670	117,060
				17	4,085	3,606
				2,20,28	6,804,136	8,976,131
TOTAL ASET LANCAR		46,114,396	46,134,197		6,060,710	15,036,841
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Uang						
Usaha						
Pihak ketiga						
Pihak-pihak berelasi						
Lain-lain						
Beban akrual						
Uang pajak						
Liabilitas imbalan kerja						
Uang muka pelanggan						
Uang muka pelangan						
Uang deviden						
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK					6,804,136	8,976,131
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas imbalan kerja				2,24	6,060,710	6,060,710
TOTAL LIABILITAS					12,864,846	15,036,841
EKUITAS						
Modal saham	2,10	24,877,695	21,390,873			
Nilai nominal Rp 250 dan Rp 1000 per saham	2,16	3,881,362	3,881,362			
Modal dasar - 1,284 juta dan 321 juta saham	2,16	1,756,701	1,756,701			
Modal ditempatkan dan disetor penuh-1,224 juta dan 306 juta saham	2,11	16,000	24,109	19	52,430,707	52,430,707
Tambahan modal disetor, neto	2,12,28	1,216,112	3,561,144	19	222,083	222,083
Saldo laba						
Cadangan umum						
Belum ditentukan penggunaannya				19,20	1,538,721	1,488,721
TOTAL EKUITAS		31,761,533	30,634,189		65,011,073	61,731,545
TOTAL ASET TIDAK LANCAR						
TOTAL ASET		77,875,919	76,768,386		77,875,919	76,768,386

Tangerang, 25 Januari 2017
 PT. SUMI INDO KABEL Tbk

PT. SUMI INDO KABEL Tbk

Direksi

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam AS Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	141.178.215	2,16,19,25	128.964.350	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(132.599.993)	2,16,20,25	(116.947.069)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8.578.222		12.017.281	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.853.174)	2,16,21	(2.945.277)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.984.824)	2,16,21	(2.852.399)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	(331.314)	2,21	(162.307)	Other operating expenses
Penghasilan usaha lainnya	191.790	2,16,21	469.276	Other operating income
LABA USAHA	1.600.700		6.526.574	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan, neto	109.419		96.362	Finance income, net
Beban keuangan	(25.780)		(22.476)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.684.339		6.600.460	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(450.752)	2,14	(1.669.928)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.233.587		4.930.532	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(285.902)	22	15.358	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	71.476	14	(3.840)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(214.426)		11.518	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.019.161		4.942.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,001	2	0,004	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018
 (Disajikan dalam AS Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.460.746	2,3,26	21.187.398	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2,26		Accounts receivable
Pihak ketiga	9.213.122	4	5.721.585	Trade
Pihak-pihak berelasi	9.595.194	2,16	7.289.191	Third parties
Lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	8.652		57.159	Others
Pihak berelasi	55.032	2,16	188.937	Third parties
Persediaan	19.734.318	2,5	14.922.410	Related parties
Uang muka pemasok	32.675		11.291	Inventories
Biaya dibayar di muka	97.997	2,6	119.404	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	25.443	2,7,16,26	114.081	Prepaid expenses
				Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	41.223.179		49.611.456	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	32.050.036	2,8	23.946.450	Fixed assets, net
Taksiran tagihan pajak	4.724.897	2,14	3.878.203	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.049.729	2,14	1.948.920	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	5.536	2,9	14.247	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.353.652	2,10,16,26	2.406.898	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	40.183.850		32.194.718	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	81.407.029		81.806.174	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN 2011
DAN 31 DESEMBER 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2012 AND 2011
AND DECEMBER 31, 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011 (Catatan 1)*/ March 31, 2011 (Note 1)*	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,23	137.871.950.858	121.223.447.446	126.999.348.212	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,23	50.500.000.000	4.835.000.000	-	Short-term investments
Piutang Usaha	23 6				Accounts receivable Trade
					Third parties - net of allowance for impairment of Rp532.096.088 as of March 31, 2011 and December 31, 2010
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp532.096.088 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010		85.749.230.258	97.151.150.570	116.036.704.183	Related parties
Pihak berelasi Lain-lain	13	92.240.283.243	90.245.686.649	84.365.176.344	Others
Pihak ketiga		269.595.500	80.168.288	123.626.872	Third parties
Pihak berelasi	13	19.440.000	19.440.000	19.800.000	Related party
Persediaan	7	134.218.268.250	92.240.275.042	111.758.051.144	Inventories
Uang muka pemasok		3.210.259.107	47.500.000	-	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka		1.277.981.996	1.186.798.312	621.493.772	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8	6.914.773.856	28.237.083.614	27.382.750.265	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		512.271.783.068	435.266.529.921	467.306.950.792	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	11	9.025.014.274	9.213.473.679	7.673.440.163	Deferred tax assets
Penyeritaan saham	2g,23	11.670.731.524	11.670.731.524	11.670.731.524	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp156.376.274.731 pada tanggal 31 Maret 2012, Rp154.837.016.512 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp151.071.612.767 pada tanggal 31 Desember 2010	9	100.935.716.885	109.878.532.393	112.376.423.010	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp156.376.274.731 as of March 31, 2012, Rp154.837.016.512 as of March 31, 2011 and Rp151.071.612.767 as of December 31, 2010
Lain-lain	23	1.495.900.953	1.521.489.579	1.792.784.162	Others
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		123.127.363.436	132.284.227.175	133.513.378.859	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		635.399.146.504	567.550.757.096	600.820.329.651	TOTAL ASSETS

* Berdasarkan anggaran dasar terakhir Perusahaan yang diaktakan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L., M., No. 3 tanggal 2 Juni 2010 dan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan mengubah tahun buku keuangan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret mulai 1 April 2011. Dengan demikian, jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan komparatif ini tidak dapat dipertandingkan secara keseluruhan.

* Based on the latest articles of association which had been notarized by notarial deed No. 3 dated June 2, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L., M., and approval from Directorate General of Taxation dated December 17, 2010, the Company changed its financial book year from January 1 to December 31 to from April 1 to March 31 starting April 1, 2011. Accordingly, the amounts presented in these comparative financial statements are not comparable as a whole.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012,
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2011 dan Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended March 31, 2012, Three-Month Period
Ended March 31, 2011 and
Year Ended December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	April 2011 - Maret 2012 (Satu Tahun)/ April 2011 - March 2012 (One Year)	Januari - Maret 2011 (Tiga Bulan - Catatan 1)*/ January - March 2011 (Three Months - Note 1)*	Januari - Desember 2010 (Satu Tahun)/ January - December 2010 (One Year)	
PENJUALAN NETO	13,16,22	1.411.898.217.508	311.494.032.521	1.226.301.858.648	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	13,17	1.314.800.693.630	305.351.872.365	1.163.657.336.148	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		97.097.523.878	6.142.160.156	62.644.522.500	GROSS PROFIT
Beban penjualan	13,18,19	(25.674.890.573)	(4.008.572.831)	(22.609.057.289)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	13,18,19	(31.358.341.655)	(4.733.300.504)	(22.010.188.087)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs operasi - neto		2.800.782.882	(4.702.634.698)	(8.593.206.715)	Operating foreign exchange gains (losses) - net
Rugi pelepasan aset tetap	9	(2.252.985.309)	-	(1.657.468.067)	Loss on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan operasi lainnya	13	1.234.775.969	583.722.378	1.974.234.547	Other operating income
Beban operasi lainnya		(6.311.828)	(50.390)	(2.110.466.504)	Other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASI		41.840.553.364	(6.718.675.889)	7.638.370.385	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.752.724.247	282.364.172	534.817.886	Finance income
Beban keuangan		(335.669.850)	(137.200.496)	(524.177.405)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		43.257.607.761	(6.573.512.213)	7.649.010.866	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	11				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		11.089.479.750	-	3.750.685.000	Current
Tangguhan		188.459.405	(1.540.033.516)	(702.061.546)	Deferred
Beban (manfaat) pajak		11.277.939.155	(1.540.033.516)	3.048.623.454	Tax expense (benefit)
LABA (RUGI) NETO		31.979.668.606	(5.033.478.697)	4.600.387.412	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		31.979.668.606	(5.033.478.697)	4.600.387.412	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2q	105	(16)	15	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

* Berdasarkan anggaran dasar terakhir Perusahaan yang diaktakan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L., M., No. 3 tanggal 2 Juni 2010 dan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan mengubah tahun buku keuangan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret mulai 1 April 2011. Dengan demikian, jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan komparatif ini tidak dapat dipertandingkan secara keseluruhan.

* Based on the latest articles of association which had been notarized by notarial deed No. 3 dated June 2, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L., M., and approval from Directorate General of Taxation dated December 17, 2010, the Company changed its financial book year from January 1 to December 31 to from April 1 to March 31 starting April 1, 2011. Accordingly, the amounts presented in these comparative financial statements are not comparable as a whole.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam AS Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha		2,26 11		Accounts payable Trade
Pihak ketiga	1.395.724		2.263.730	Third parties
Pihak-pihak berelasi	4.992.964	2,16	3.707.898	Related parties
Lain-lain		12		Others
Pihak ketiga	359.523		426.347	Third parties
Pihak-pihak berelasi	30.035	2,16	128.892	Related parties
Akrual	894.170	2,13,16,26	699.295	Accruals
Utang pajak	367.095	2,14	759.852	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	74.434	22	103.254	Short-term employee benefits liability
Liabilitas lancar lainnya	783.648	2,15,18	942.628	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	8.897.593		9.031.896	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	7.306.521	2,22	6.816.528	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	16.204.114		15.848.424	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp250 per saham				Rp250 par value per share
Modal dasar - 1.284 juta saham				Authorized - 1,284 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	17	52.430.707	Issued and fully paid - 1,224 million shares
Tambahkan modal disetor	222.083	17	222.083	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	1.588.721	17,18	1.538.721	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	10.961.404		11.766.239	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	65.202.915		65.957.750	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	81.407.029		81.806.174	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2 0 1 2	31 Desember/ December 2 0 1 1	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3	28.091.837	41.545.531	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,4	10.373.509	5.802.151	Time deposits
Piutang usaha	2,5			Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	2,29	96.436.597	58.686.873	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.327.584 (2011: Rp 2.871.821)		121.202.391	105.111.136	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,327,584 (2011: Rp 2,871,821)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2	2.005.089	4.042.307	Other receivables - Third parties
Persediaan	2,6	324.905.839	260.051.578	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2,25a	9.193.836	14.962.157	Prepaid taxes
Uang muka	7	20.624.775	28.667.908	Advances
Biaya dibayar dimuka	2	1.859.362	2.252.959	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		614.693.235	521.122.600	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pajak penghasilan	2,25b	2.160.692	8.122.267	Estimated claim corporate income
Investasi dalam saham	2,8	2.025.000	1.785.000	Investment in shares of stocks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 254.405.638 (2011 : Rp 236.860.619)	2,9	72.163.810	79.980.139	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 254,405,638 (2011 : Rp 236,860,619)
Aset pajak tangguhan	2,25f	5.934.139	4.750.216	Deferred tax assets
Uang jaminan	2,10	11.978.310	11.277.713	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		94.261.951	105.915.335	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		708.955.186	627.037.935	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhi
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2 0 1 2	31 Desember/ December 2 0 1 1	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,11	268.191.975	74.046.221	Short-term bank loans
Hutang usaha	2,12			Trade payables
Pihak-pihak berelasi	2,29	47.676.474	39.271.886	Related parties
Pihak ketiga		172.443.879	308.455.550	Third parties
				Liabilities for acquisition of property, plant and equipment
Hutang perolehan aset tetap	2,13	8.445.959	-	Other payables - Third parties
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	14	8.670.726	14.905.242	Taxes payables
Hutang pajak	2,25c	5.157.693	2.265.870	Advances from customers
Uang muka penjualan	2,15			Related parties
Pihak-pihak berelasi	2,29	18.145	9.869.940	Third parties
Pihak ketiga		11.107.008	11.194.071	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	16	8.550.429	6.203.742	Current maturities of long-term finance lease liabilities
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17	1.409.257	1.545.438	
Jumlah Liabilitas Lancar		531.671.545	467.757.960	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	1.902.273	2.540.398	Long-term finance lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	28	32.505.575	29.242.554	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		34.407.848	31.782.952	Total Non-Current Liabilities
E K U I T A S				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham*)				Share capital - par value Rp 500 per share *)
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 151.200.000 saham	18	75.600.000	75.600.000	Subscribed and paid-up - 151,200,000 shares
Agio saham	19	3.900.000	3.900.000	Additional on paid in capital
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	2,8	1.625.000	1.385.000	Unrealized gain on increase in value of investments in shares of stocks
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		9.774.497	3.774.497	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		51.958.884	42.805.996	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		142.858.381	127.465.493	Equity attributable to equity holders of the parent Company
Kepentingan Non Pengendali		17.412	31.530	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		142.875.793	127.497.023	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		708.955.186	627.037.935	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Dalam Rupiah penuh				In full Rupiah *)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	1.234.827.852	2,20,29	1.267.418.214	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.102.089.031	2,21,22	1.148.418.143	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	132.738.821		119.000.071	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,23		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	27.079.201		27.327.831	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30.931.083		32.050.325	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	58.010.284		59.378.156	Total Operating Expenses
LABA DARI USAHA	74.728.537		59.621.915	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penjualan barang rusak	5.426.833	2	4.161.180	Sales of scrap
Keuntungan atas penjualan aset tetap	414.961	2	404.212	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga	662.703		441.047	Interest income
Beban pinjaman	(12.152.053)	2,24	(11.352.468)	Interest expenses
Rugi selisih nilai tukar mata uang asing - Bersih	(20.843.027)	2	(10.743.029)	Loss on foreign exchange - Net
Provisi dan administrasi bank	(6.107.587)		(2.287.334)	Provision and bank administration
Lain-lain - Bersih	6.798.557		1.027.121	Others - Net
Beban Lain-Lain - Bersih	(25.799.613)		(18.349.271)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	48.928.924		41.272.644	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2,25e,f		TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(18.342.077)		(13.849.360)	Current tax
Pajak tangguhan	1.183.923		2.275.022	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	(17.158.154)		(11.574.338)	Total Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	31.770.770		29.698.306	PROFIT FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	31.784.888		29.701.777	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(14.118)		(3.471)	Non-controlling interest
Jumlah	31.770.770		29.698.306	Total
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	240.000		(915.000)	Changes in fair value of available-for-sale investments
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.010.770		28.783.306	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	32.024.888		28.786.777	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(14.118)		(3.471)	Non-controlling interest
Jumlah	32.010.770		28.783.306	Total
LABA PER SAHAM *)	211,71	2,26	190,37	EARNINGS PER SHARE *)

*) Dalam Rupiah penuh

*) In full Rupiah

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	5.499.386	28.091.837	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5	8.611.529	10.373.509	Time deposits
Piutang usaha	2,6			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.376.381 (2012: Rp 2.327.584)		404.955.802	121.202.391	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,376,381 (2012: Rp 2,327,584)
Pihak-pihak berelasi	29	107.153.991	96.436.597	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2	1.639.723	2.005.089	Other receivables - Third parties
Persediaan	2,7	464.139.560	324.905.839	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2, 25	17.989.004	9.193.836	Prepaid taxes
Uang muka	8	18.152.241	20.624.775	Advances
Biaya dibayar dimuka	2	1.135.697	1.859.362	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.029.276.933	614.693.235	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pajak penghasilan	2, 25	9.754.844	2.160.692	Estimated claims for corporate tax refund
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 9	2.400.000	2.025.000	Available for sale financial asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 192.765.147 (2012 : Rp 254.405.638)	2, 10	136.292.370	72.163.810	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 192,765,147 (2012 : Rp 254,405,638)
Aset pajak tangguhan	2, 25	10.734.721	5.934.139	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2, 11	51.362.848	11.978.310	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		210.544.783	94.261.951	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.239.821.716	708.955.186	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise state

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,12	724.218.660	268.191.975	Short-term bank loans
Hutang usaha	2,13			Trade payables
Pihak ketiga		170.637.428	172.443.879	Third parties
Pihak-pihak berelasi	29	77.408.931	47.676.474	Related parties
Hutang lain-lain	2,14	19.102.681	17.116.685	Other payables
Hutang pajak	2,25	2.993.157	5.157.693	Taxes payables
Uang muka penjualan	2,15			Advances from customers
Pihak ketiga		43.297.631	11.107.008	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2,29	-	18.145	Related parties
Biaya masih harus dibayar	16	13.354.080	8.550.429	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17	1.570.690	1.409.257	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		1.052.583.258	531.671.545	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17	1.834.382	1.902.273	Finance lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,28	37.743.732	32.505.575	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		39.578.114	34.407.848	Total Non-Current Liabilities
E K U I T A S				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham*)				Share capital - par value Rp 500 per share *)
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 151.200.000 saham	18	75.600.000	75.600.000	Subscribed and paid-up - 151,200,000 shares
Agio saham	19	3.900.000	3.900.000	Additional on paid in capital
Cadangan tersedia untuk dijual	2,9	2.000.000	1.625.000	Available-for-sale reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		11.774.497	9.774.497	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		54.381.426	51.958.884	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		147.655.923	142.858.381	Equity attributable to equity holders of the parent Company
Kepentingan non-pengendali		4.421	17.412	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		147.660.344	142.875.793	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.239.821.716	708.955.186	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Dalam angka penuh

In full amount *)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT KMI Wire and Cable Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT KMI Wire and Cable Tbk
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010 Rp	Catatan/ Notes	2009 Rp		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
AI Kas dan setara kas	59.822.009.548	2g,3	43.642.059.363	Cash and cash equivalents	15
Pt Investasi jangka pendek	43.337.992.050	2d,4	7.473.889.879	Short-term investments	15
Pt Piutang usaha		2d,5		Trade accounts receivable	16
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2c,25	3.448.651.197	Related party	
Kl Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 8.840.906.646 tahun 2010 dan Rp 7.695.270.297 tahun 2009	209.512.187.695		183.702.273.512	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 8,840,906,646 in 2010 and Rp 7,695,270,297 in 2009	15
Pt Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.039.689.073	2s,26b	1.412.618.028	Other accounts receivable from third parties	16
Au Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 14.581.923.419 tahun 2010 dan Rp 17.276.479.996 tahun 2009	181.565.915.776	2h,6	175.552.103.308	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 14,581,923,419 in 2010 and Rp 17,276,479,996 in 2009	15
AI Uang muka	24.052.785.480		8.822.348.887	Advances	15
Pt Pajak dibayar dimuka	10.726.081.106	2q,7,23	2.725.818.352	Prepaid taxes	15
Hl Biaya dibayar dimuka	1.907.205.302	2i	3.841.571.505	Prepaid expenses	15
Pt Jumlah Aset Lancar	<u>532.963.866.030</u>		<u>430.621.334.031</u>	Total Current Assets	15
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS	
AI Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	898.903.457	8,15	939.852.702	Restricted cash in bank	15
Pt Aset pajak tangguhan - bersih	16.151.460.973	2q,23	19.002.183.644	Deferred tax assets - net	15
Pt Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 366.951.647.778 tahun 2010 dan Rp 356.655.030.091 tahun 2009	39.263.945.452	2j,2k,2l,9	38.839.677.051	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 366,951,647,778 in 2010 and Rp 356,655,030,091 in 2009	16
AI Aset lain-lain	5.285.340.630	2d,2m	1.318.560.821	Other assets	15
(P) Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>61.599.650.512</u>		<u>60.100.274.218</u>	Total Noncurrent Assets	15
KU JUMLAH ASET	<u>594.563.516.542</u>		<u>490.721.608.249</u>	TOTAL ASSETS	15

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (Continued)

	2010 Rp	Catatan/ Notes	2009 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2e,10		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14.324.633	2c,25	26.898.130	Related party
Pihak ketiga	88.119.969.202		56.294.852.591	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	5.880.373.560	2e,11	20.469.296.455	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	8.396.134.134	2q,12,23	4.496.394.150	Taxes payable
Uang muka penjualan	25.486.196.154	13	32.493.912.260	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	24.641.662.790	2e,14	13.395.805.811	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang pembelian kendaraan	273.561.214		163.445.610	Liabilities for purchase of vehicle
Kewajiban sewa pembiayaan	10.606.391	2l	530.940.043	Finance lease obligation
Bank dan lembaga keuangan bukan bank	8.991.000.000	2p,15	9.400.000.000	Loans from banks and nonbank financial institutions
Jaminan penyalur	40.500.000.000	2e,16	-	Distributors' deposit
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>202.313.828.078</u>		<u>137.271.545.050</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang pembelian kendaraan	16.132.735		90.446.474	Liabilities for purchase of vehicles
Kewajiban sewa pembiayaan	-	2l	10.606.391	Finance lease obligation
Bank dan lembaga keuangan bukan bank	52.030.025.183	2p,15	63.796.867.614	Loans from banks and nonbank financial institutions
Kewajiban imbalan pasca kerja	49.530.620.000	2o,17	43.061.278.000	Post-employment benefits obligation
Kewajiban jangka panjang lainnya	-	2p,15	16.856.639.206	Other long-term liability
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>101.576.777.918</u>		<u>123.815.837.685</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 500 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 2.673.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 2,673,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	825.923.510.700	18	825.923.510.700	Subscribed and paid-in - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor	23.454.890.059	19	23.454.890.059	Additional paid-in capital
Rugi bersih belum direalisasi dari pemilikan efek	(17.545.878)	2d,4	(98.202.111)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Defisit	(558.687.944.335)		(619.645.973.134)	Deficit
Jumlah Ekuitas	<u>290.672.910.546</u>		<u>229.634.225.514</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>594.563.516.542</u>		<u>490.721.608.249</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT KMI Wire and Cable Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 Rp	Catatan/ Notes	2013 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.384.078.038.239	22	2.572.350.076.614	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>2.173.963.760.575</u>	23,28	<u>2.295.595.684.236</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>210.114.277.664</u>		<u>276.754.392.378</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(55.164.965.781)	24	(68.858.632.206)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.959.471.101)	25	(32.001.827.170)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(10.246.034.489)		(10.254.472.750)	Finance cost
Penghasilan bunga	997.702.943		893.990.954	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing	(11.083.988.034)	31	(60.765.808.246)	Loss on foreign exchange
Kerugian lain-lain	<u>(1.382.950.993)</u>		<u>(588.168.733)</u>	Other losses
LABA SEBELUM PAJAK	<u>94.274.570.209</u>		<u>105.179.474.227</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		26		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(26.469.660.800)		(35.502.420.500)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>2.275.226.331</u>		<u>3.853.227.050</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(24.194.434.469)</u>		<u>(31.649.193.450)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>70.080.135.740</u>		<u>73.530.280.777</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>55.822.408</u>	6	<u>36.276.789</u>	Unrealized change in fair value of securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>70.135.958.148</u>		<u>73.566.557.566</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	17,49	27	18,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT KMI Wire and Cable Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.602.949.137.775	2.657.956.789.592	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.381.260.621.274)</u>	<u>(2.608.361.569.904)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	221.688.516.501	49.595.219.688	Cash provided by operations
Pembayaran imbalan pasca kerja	(5.481.604.000)	(2.755.670.000)	Employee benefit paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(11.368.468.116)	(9.105.618.348)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(44.409.283.473)	(64.857.172.397)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.650.513.692	-	Receipt of value added tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>170.079.674.604</u>	<u>(27.123.241.057)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil (penempatan) aset keuangan lainnya	(12.708.032.164)	5.193.447.876	Proceeds (placement) from other financial assets
Penerimaan bunga	997.702.943	893.990.954	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	823.863.637	1.354.954.551	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(42.951.338.866)	(26.124.486.815)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(44.569.914.077)</u>	<u>(6.435.381.000)</u>	Payment of advance purchases for property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(98.407.718.527)</u>	<u>(25.117.474.434)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	469.508.002.356	381.644.378.328	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(1.817.736.123)	(2.392.087.724)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran dividen tunai	(15.999.933.700)	(32.057.880.856)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	<u>(549.013.941.216)</u>	<u>(293.630.496.832)</u>	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(97.323.608.683)</u>	<u>53.563.912.916</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(25.651.652.606)	1.323.197.425	NET DECREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	60.445.532.466	68.423.723.549	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(8.632.973.793)</u>	<u>(9.301.388.508)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>26.160.906.067</u>	<u>60.445.532.466</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	11	43.500.771.266	Bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.953.643.555	29	589.062.100	Related party
Pihak ketiga	198.665.055.462		161.372.104.232	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	11.160.384.437		10.051.703.263	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	87.370.056		66.552.456	Dividends payable
Utang pajak	30.668.662.226	13	3.833.567.973	Taxes payable
Uang muka penjualan	40.802.909.703	14	46.424.106.644	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	34.069.726.024	15	29.268.242.943	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	851.340.404		1.613.428.292	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	21.486.813.646	16	21.218.228.047	Bank loans
Jaminan penyalur	16.970.088.570		19.670.088.570	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	27	65.862.000	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>358.715.994.083</u>		<u>337.673.717.786</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	247.744.650		1.428.294.109	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	32.907.525.862	16	53.485.797.039	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>158.205.311.000</u>	17	<u>131.850.101.000</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>191.360.581.512</u>		<u>186.764.192.148</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	18	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	19	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(30.346.085.924)	6,17	(18.041.802.488)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	30.000.000.000	20	20.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>665.494.325.037</u>		<u>369.206.132.194</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.321.345.840.449</u>		<u>1.027.361.931.042</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.871.422.416.044</u>		<u>1.551.799.840.976</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	11	43.500.771.266	Bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.953.643.555	29	589.062.100	Related party
Pihak ketiga	198.665.055.462		161.372.104.232	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	11.160.384.437		10.051.703.263	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	87.370.056		66.552.456	Dividends payable
Utang pajak	30.668.662.226	13	3.833.567.973	Taxes payable
Uang muka penjualan	40.802.909.703	14	46.424.106.644	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	34.069.726.024	15	29.268.242.943	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	851.340.404		1.613.428.292	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	21.486.813.646	16	21.218.228.047	Bank loans
Jaminan penyalur	16.970.088.570		19.670.088.570	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	27	65.862.000	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>358.715.994.083</u>		<u>337.673.717.786</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	247.744.650		1.428.294.109	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	32.907.525.862	16	53.485.797.039	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>158.205.311.000</u>	17	<u>131.850.101.000</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>191.360.581.512</u>		<u>186.764.192.148</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	18	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	19	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(30.346.085.924)	6,17	(18.041.802.488)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	30.000.000.000	20	20.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>665.494.325.037</u>		<u>369.206.132.194</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.321.345.840.449</u>		<u>1.027.361.931.042</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.871.422.416.044</u>		<u>1.551.799.840.976</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT KMI Wire and Cable Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	78.801.864.634	29	-	Related party
Pihak ketiga	75.822.505.177		20.883.774.928	Third parties
Aset keuangan lainnya		6		Other financial assets
Pihak berelasi	90.000.000.000	29	-	Related party
Pihak ketiga	56.801.338.085		39.676.527.559	Third parties
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.630.554.290 pada 31 Desember 2016 dan Rp 12.209.887.611 pada 31 Desember 2015	529.785.330.337	7	535.948.929.741	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 12,630,554,290 as of December 31, 2016 and Rp 12,209,887,611 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.320.253.772 pada 31 Desember 2016 dan Rp 682.940.478 pada 31 Desember 2015	9.831.981.921		9.667.514.950	Other accounts receivable from third parties
Uang muka	320.647.452.877	8	294.194.627.877	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,320,253,772 as of December 31, 2016 and Rp 682,940,478 as of December 31, 2015
Pajak dibayar dimuka	29.167.793.335		11.940.783.491	Advances
Biaya dibayar dimuka	29.999.747.179	9	46.897.789.285	Prepaid taxes
Instrumen keuangan derivatif	2.483.963.801		2.224.734.215	Prepaid expenses
	<u>111.207.471</u>	27	<u>127.991.560</u>	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>1.223.453.184.817</u>		<u>961.562.673.606</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	62.280.566.485	26	27.448.133.741	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 480.805.912.947 pada 31 Desember 2016 dan Rp 463.333.881.752 pada 31 Desember 2015	560.534.774.701	10	552.110.764.623	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 480,805,912,947 as of December 31, 2016 and Rp 463,333,881,752 as of December 31, 2015
Uang muka pembelian aset tetap	15.650.014.752		2.888.886.174	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	<u>9.503.875.289</u>		<u>7.789.382.832</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>647.969.231.227</u>		<u>590.237.167.370</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.871.422.416.044</u>		<u>1.551.799.840.976</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT KMI Wire and Cable Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp	Catatan/ Notes	2015 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.812.196.217.447	21	2.662.038.531.021	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>2.278.127.648.753</u>	22,29	<u>2.376.780.683.824</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>534.068.568.694</u>		<u>285.257.847.197</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(85.071.279.084)	23	(67.410.406.970)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53.284.087.193)	24	(46.830.579.352)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(16.817.006.684)	25	(20.207.975.018)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.259.042.047		4.221.068.048	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	6.893.104.805		1.568.515.504	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(918.599.100)</u>		<u>(6.549.443.111)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>386.129.743.485</u>		<u>150.049.026.298</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		26		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(83.529.347.037)		(35.718.123.350)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>31.738.442.144</u>		<u>1.040.196.022</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(51.790.904.893)</u>		<u>(34.677.927.328)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>334.338.838.592</u>		<u>115.371.098.970</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(12.375.962.400)	17	1.331.583.200	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>71.678.964</u>	6	<u>50.586.049</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(12.304.283.436)</u>		<u>1.382.169.249</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>322.034.555.156</u>		<u>116.753.268.219</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	83,43	28	28,79	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT KMI Wire and Cable Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.965.449.816.566	2.805.115.272.593	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.528.822.160.792)</u>	<u>(2.697.980.785.491)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	436.627.655.774	107.134.487.102	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan pasca kerja	(12.348.669.000)	(10.606.519.000)	Post-employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(16.817.006.684)	(28.046.587.810)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(60.705.492.363)	(45.086.890.644)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	15.616.229.443	22.733.491.167	Income tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	20.802.954.510	-	Value added tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>383.175.671.680</u>	<u>46.127.980.815</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lainnya	(107.179.651.147)	(11.582.577.846)	Placements of other financial assets
Penerimaan bunga	6.893.104.805	1.568.515.504	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	790.609.273	1.711.922.725	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(36.511.775.745)	(117.882.980.789)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(19.907.263.392)</u>	<u>(2.831.886.173)</u>	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(155.914.976.206)</u>	<u>(129.017.006.579)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	92.769.687.968	464.857.033.298	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	59.937.714.809	51.329.540.334	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(1.942.637.347)	(3.020.682.181)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran dividen tunai	(28.029.828.149)	(15.991.394.700)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(136.270.459.234)	(421.356.262.032)	Payments of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(80.247.400.387)</u>	<u>(10.761.508.786)</u>	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(93.782.922.340)</u>	<u>65.056.725.933</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	133.477.773.134	(17.832.299.831)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.883.774.928	26.160.906.067	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>262.821.749</u>	<u>12.555.168.692</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>154.624.369.811</u>	<u>20.883.774.928</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	144.308.097.763	5,33	154.624.369.811	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya		6		Other financial assets
Pihak berelasi	-	33	90.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	4.519.023.487		56.801.338.085	Third parties
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.873.699.608	33	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.275.528.599 pada 31 Desember 2017 dan Rp 12.630.554.290 pada 31 Desember 2016	704.503.847.077		529.785.330.337	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 14,275,528,599 as of December 31, 2017 and Rp 12,630,554,290 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.666.825.543		9.831.981.921	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.800.381.982 pada 31 Desember 2017 dan Rp 3.320.253.772 pada 31 Desember 2016	815.326.312.661	8	320.647.452.877	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,800,381,982 as of December 31, 2017 and Rp 3,320,253,772 as of December 31, 2016
Uang muka	34.473.382.344		29.167.793.335	Advances
Pajak dibayar dimuka	103.642.452.908	9	29.999.747.179	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	5.783.644.853		2.483.963.801	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	2.970.564	30	111.207.471	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	1.843.100.256.808		1.223.453.184.817	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	72.095.775.865	29	62.280.566.485	Deferred tax assets - net
Properti investasi	37.908.500.000	10	-	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 673.052.613.956 pada 31 Desember 2017 dan Rp 480.805.912.947 pada 31 Desember 2016	1.043.801.546.776	11	560.534.774.701	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 673,052,613,956 as of December 31, 2017 and Rp 480,805,912,947 as of December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	1.378.576.139		15.650.014.752	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	15.475.961.397		9.503.875.289	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.170.660.360.177		647.969.231.227	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.013.760.616.985		1.871.422.416.044	TOTAL ASSETS

*) Tidak konsolidasi

*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	166.364.422.124	12	-	Bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	33	3.953.643.555	Related party
Pihak ketiga	485.207.360.459		198.665.055.462	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	74.064.013.731	14	11.160.384.437	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	2.252.327.275		87.370.056	Dividends payable
Utang pajak	5.554.969.570	15	30.668.662.226	Taxes payable
Uang muka penjualan	80.266.902.729	16	40.802.909.703	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	74.514.472.615	17	34.069.726.024	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	247.744.650		851.340.404	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	6.643.793.702		-	Finance lease obligations
Utang bank	21.403.568.383	18	21.486.813.646	Bank loan
Jaminan penyalur	16.970.088.570		16.970.088.570	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	506.201	30	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	933.490.170.009		358.715.994.083	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	4.275.604.000	14	-	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-		247.744.650	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	10.655.577.249		-	Finance lease obligations
Utang bank	11.489.187.763	18	32.907.525.862	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	257.888.769.344	19	158.205.311.000	Employment benefits obligation
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik	9.214.923.337		-	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	293.524.061.693		191.360.581.512	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.227.014.231.702		550.076.575.595	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	20	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	21	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(61.062.756.903)	6,19	(30.346.085.924)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	40.000.000.000	22	30.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	976.938.844.735		665.494.325.037	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.612.073.689.168		1.321.345.840.449	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	174.672.696.115	23	-	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.786.746.385.283		1.321.345.840.449	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.013.760.616.985		1.871.422.416.044	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak konsolidasi

*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 Rp	Catatan/ Notes	2016 *) Rp	
PENDAPATAN	3.186.704.707.526	24,33	2.812.196.217.447	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>2.671.942.419.304</u>	25,33	<u>2.278.127.648.753</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>514.762.288.222</u>		<u>534.068.568.694</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(105.858.047.146)	26	(85.071.279.084)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(70.584.826.272)	27	(53.284.087.193)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(22.746.138.987)	28	(16.817.006.684)	Finance cost
Beban pajak final	(4.395.789.044)		-	Final tax expense
Penghasilan bunga	3.328.847.461		6.893.104.805	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	12.445.693.458		1.259.042.047	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	104.269.950.301	32	-	Gain on bargain purchase
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(2.337.098.768)</u>		<u>(918.599.100)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>428.884.879.225</u>		<u>386.129.743.485</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		29		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(70.179.398.593)		(83.529.347.037)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>268.570.842</u>		<u>31.738.442.144</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(69.910.827.751)</u>		<u>(51.790.904.893)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>358.974.051.474</u>		<u>334.338.838.592</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	(32.324.114.244)	19	(12.375.962.400)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>52.991.807</u>	6	<u>71.678.964</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(32.271.122.437)</u>		<u>(12.304.283.436)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>326.702.929.037</u>		<u>322.034.555.156</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	361.516.870.768		334.338.838.592	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(2.542.819.294)</u>	23	<u>-</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>358.974.051.474</u>		<u>334.338.838.592</u>	Net Income for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	330.800.199.789		322.034.555.156	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(4.097.270.752)</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<u>326.702.929.037</u>		<u>322.034.555.156</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR	90,22	31	83,43	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Tidak konsolidasi

*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 Rp	2016 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.318.656.566.804	2.965.449.816.566	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.251.710.231.650)</u>	<u>(2.528.822.160.792)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	66.946.335.154	436.627.655.774	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(4.553.280.000)	-	Payments of rent
Pembayaran imbalan kerja	(5.803.821.715)	(12.348.669.000)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(23.008.198.127)	(16.817.006.684)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(104.974.127.449)	(60.705.492.363)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	5.521.644.808	15.616.229.443	Income tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	-	<u>20.802.954.510</u>	Value added tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(65.871.447.329)</u>	<u>383.175.671.680</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil (penempatan) aset keuangan lainnya	142.340.861.640	(107.179.651.147)	Proceeds (placements) of other financial assets
Penerimaan bunga	3.328.847.461	6.893.104.805	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	666.318.182	790.609.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.378.576.139)	(19.907.263.392)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(87.756.173.099)	(36.511.775.745)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(113.512.430.948)</u>	<u>-</u>	Acquisitions of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(56.311.152.903)</u>	<u>(155.914.976.206)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	322.839.084.181	92.769.687.968	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang pembiayaan	6.648.939.000	-	Received of debt financing
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(851.340.404)	(1.942.637.347)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang bank jangka panjang	(21.523.017.573)	(80.247.400.387)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(37.907.393.851)	(28.029.828.149)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank	(156.474.662.057)	(136.270.459.234)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	<u>59.937.714.809</u>	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>112.731.609.296</u>	<u>(93.782.922.340)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(9.450.990.936)</u>	<u>133.477.773.134</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	154.624.369.811	20.883.774.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(865.281.112)</u>	<u>262.821.749</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>144.308.097.763</u>	<u>154.624.369.811</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Tidak konsolidasi

*) Unconsolidated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2010	2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3	101,232,899,220	65,581,091,883
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang Rp 3.539.442.094 dan Rp 4.208.793.773 pada tahun 2010 dan 2009			
Pihak ketiga	2e,4	217,285,657,506	173,587,168,987
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,4,26	283,445,697,632	183,131,446,663
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5	5,746,734,501	12,718,122,471
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,5,26	-	11,000,000,000
Persediaan - bersih	2f,6	278,343,586,975	286,040,327,051
Pajak dibayar di muka	2m,15a	17,543,227,938	47,563,308,588
Uang muka pembelian	7	2,621,479,683	4,512,843,834
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	8	3,542,005,563	1,755,949,935
Jumlah Aset Lancar		909,761,289,018	785,890,259,412
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi dalam bentuk saham	2g,9	28,910,033,295	32,292,523,298
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 287.856.461.569 pada tahun 2010 dan sebesar Rp 267.047.741.042 pada tahun 2009	2h,2i,10	188,389,415,417	195,779,026,980
Properti investasi	2j,11	12,695,719,493	11,942,008,866
Aset pajak tangguhan	2m,15d	4,996,392,541	5,854,430,320
Uang jaminan	12	8,244,307,212	10,146,830,325
Aset lainnya		4,615,888,609	849,958,521
Jumlah Aset Tidak Lancar		247,851,756,567	256,864,778,310
JUMLAH ASET		1,157,613,045,585	1,042,755,037,722

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	13	414,299,903,032	356,817,419,328
Hutang usaha			
Pihak ketiga	14	44,382,896,815	39,739,400,272
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 14, 26	225,828,062,155	208,524,729,940
Hutang pajak	2m, 15b	3,163,635,575	2,598,077,419
Hutang dividen		2,032,858,017	1,853,428,073
Uang muka penjualan	16	28,525,540,324	38,840,375,330
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,143,792,634	854,134,719
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	-	4,080,413,303
Jumlah Kewajiban Lancar		719,376,688,552	653,307,978,384
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	-	2,000,000,000
Kewajiban manfaat karyawan	2n, 25	9,708,138,323	8,494,864,944
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		9,708,138,323	10,494,864,944
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	18a	5,025,899,540	3,878,463,674
Jumlah Kewajiban		734,110,726,415	667,681,307,002
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor 205.583.400 saham	19	205,583,400,000	205,583,400,000
Agio saham	20	7,750,980,000	7,750,980,000
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		9,700,000,000	14,867,502,000
Belum ditentukan penggunaannya		200,467,939,170	146,871,848,719
Jumlah Ekuitas		423,502,319,170	375,073,730,719
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1,157,613,045,585	1,042,755,037,721

Lihat catatan atas Laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2010	2009
PENJUALAN	2k,22	2,198,396,728,350	1,510,071,036,021
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,23	<u>(2,030,364,572,201)</u>	<u>(1,410,981,191,496)</u>
LABA KOTOR		168,032,156,149	99,089,844,525
BEBAN USAHA	24		
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi		(24,019,955,065) <u>(48,499,524,742)</u>	(20,449,571,208) <u>(50,494,960,780)</u>
Jumlah Beban Usaha		(72,519,479,807)	(70,944,531,988)
LABA USAHA		95,512,676,342	28,145,312,537
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			
Penghasilan bunga		2,882,324,171	2,226,477,914
Laba (rugi) kurs valuta asing	2l	359,386,310	(6,407,943,632)
Laba pelepasan saham	9	-	2,840,097,436
Pendapatan sewa		6,519,851,250	8,121,754,080
Bagian bersih laba perusahaan asosiasi	2c,9	1,091,671,997	18,078,256,323
Beban bunga		(18,950,776,794)	(29,353,200,541)
Lain-lain - bersih		<u>(4,656,763,355)</u>	<u>(3,541,073,245)</u>
Beban lain - lain - bersih		(12,754,306,421)	(8,035,631,665)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS		82,758,369,921	20,109,680,872
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m,15		
Kini		(20,931,352,223)	(1,908,581,118)
Tangguhan		<u>(858,037,779)</u>	<u>40,506,515</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(21,789,390,002)	(1,868,074,603)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI (LABA) ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		60,968,979,919	18,241,606,268
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI (LABA) ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	18	(205,387,468)	225,530,400
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		60,763,592,451	18,467,136,668
LABA BERSIH PER SAHAM	2o		
Laba usaha		465	137
Laba bersih		<u>296</u>	<u>90</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d,3	289.192.960.770	101.232.899.220	65.581.091.883
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang Rp 2.462.293.707 dan Rp. 3.539.442.094 pada tahun 2011 dan 2010				
Pihak ketiga	2e,4	243.250.056.726	217.285.657.506	173.587.168.987
Pihak berelasi	2c,4,26	453.588.552.645	283.445.697.632	183.131.446.663
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	5	563.643.725	5.746.734.501	12.718.122.471
Pihak berelasi	2c,5,26	-	-	11.000.000.000
Persediaan - bersih	2f,6	202.116.192.397	278.343.586.975	286.040.327.051
Pajak dibayar di muka	2m,15a	630.425.320	17.543.227.938	47.563.308.588
Uang muka pembelian	7	1.864.183.032	2.621.479.683	4.512.843.834
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	8	1.101.105.138	3.542.005.563	1.755.949.935
Jumlah Aset Lancar		1.192.307.119.753	909.761.289.018	785.890.259.412
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi dalam bentuk saham	2g,9	35.400.587.983	28.910.033.295	32.292.523.298
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 308.114.573.861 dan Rp 287.856.461.569 pada tahun 2011 dan 2010				
Properti investasi	2h,2i,10	203.107.841.765	188.389.415.417	195.779.026.980
Aset pajak tangguhan	2j,11	12.750.540.243	12.695.719.493	11.942.008.866
Uang jaminan	2m,15d	4.487.107.196	4.996.392.541	5.854.430.320
Aset lainnya	12	6.786.550.733	8.244.307.212	10.146.830.325
		780.809.364	4.615.888.609	849.958.521
Jumlah Aset Tidak Lancar		263.313.437.284	247.851.756.567	256.864.778.310
JUMLAH ASET		1.455.620.557.037	1.157.613.045.585	1.042.755.037.722

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

Catatan	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank	13	500.486.519.812	414.299.903.032	356.817.419.328
Hutang usaha				
Pihak ketiga	14	50.556.186.725	44.382.896.815	39.739.400.272
Pihak berelasi	2c,14,26	317.725.033.530	225.828.062.155	208.524.729.940
Hutang pajak	2m,15b	13.144.966.511	3.163.635.575	2.598.077.419
Hutang dividen		2.589.093.451	2.032.858.017	1.853.428.073
Uang muka penjualan	16	36.375.743.575	28.525.540.324	38.840.375.330
Biaya yang masih harus dibayar	17	2.707.445.877	1.143.792.634	854.134.719
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	-	-	4.080.413.303
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		923.584.989.481	719.376.688.552	653.307.978.384
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	-	-	2.000.000.000
Kewajiban imbalan kerja	2n,25	12.783.373.516	9.708.138.323	8.494.864.944
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.783.373.516	9.708.138.323	10.494.864.944
JUMLAH LIABILITAS		936.368.362.997	729.084.826.875	663.802.843.328
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				
Modal dasar - 500.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
205.583.400 saham	19	205.583.400.000	205.583.400.000	205.583.400.000
Aglo saham	20	7.750.980.000	7.750.980.000	7.750.980.000
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya		12.700.000.000	9.700.000.000	14.867.502.000
Belum ditentukan penggunaannya		288.877.998.173	201.409.987.568	146.871.848.719
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		514.912.378.173	424.444.367.568	375.073.730.719
Kepentingan nonpengendali	18a	4.339.815.867	4.083.851.142	3.878.463.674
JUMLAH EKUITAS		519.252.194.040	428.528.218.710	378.952.194.393
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.455.620.557.037	1.157.613.045.585	1.042.755.037.722

Lihat catatan atas Laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

laporan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2011	2010
PENJUALAN	2k,22	3.363.728.158.430	2.198.396.728.350
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,23	<u>(3.099.837.953.031)</u>	<u>(2.030.364.572.201)</u>
LABA KOTOR		<u>263.890.205.399</u>	<u>168.032.156.149</u>
Beban penjualan dan pemasaran	24	(43.675.359.795)	(24.019.955.065)
Beban umum dan administrasi	24	(51.486.687.307)	(48.499.524.742)
Penghasilan bunga		2.763.489.408	2.882.324.171
Laba (rugi) kurs valuta asing	2l	(8.231.828.433)	359.386.310
Pendapatan sewa		2.442.901.882	6.519.851.250
Bagian bersih laba perusahaan asosiasi	2c,9	7.195.558.326	1.091.671.997
Beban bunga		(17.717.780.323)	(18.950.776.794)
Lain-lain - bersih		<u>(10.074.887.613)</u>	<u>(4.656.763.355)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>145.105.611.544</u>	<u>82.758.369.921</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m,15		
Kini		(34.769.844.870)	(20.931.352.223)
Tanggungan		<u>(509.285.345)</u>	<u>(858.037.779)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(35.279.130.215)</u>	<u>(21.789.390.002)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>109.826.481.329</u>	<u>60.968.979.919</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>109.826.481.329</u>	<u>60.968.979.919</u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		109.570.516.604	60.763.592.451
Kepentingan nonpengendali	18b	<u>255.964.725</u>	<u>205.387.468</u>
		<u>109.826.481.329</u>	<u>60.968.979.919</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		109.570.516.604	60.763.592.451
Kepentingan nonpengendali	18b	<u>255.964.725</u>	<u>205.387.468</u>
		<u>109.826.481.329</u>	<u>60.968.979.919</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2p		
Laba bersih		<u>533</u>	<u>296</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2m,4	294.288.327.732	260.477.920.280
Piutang usaha - setelah cadangan penurunan nilai piutang Rp 1.258.071.030 dan Rp 1.660.186.260 pada tahun 2013 dan 2012			
Pihak ketiga	2e,5	281.409.357.670	253.311.048.752
Pihak berelasi	2d,5,27	517.527.386.750	464.604.159.555
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6	589.154.049	462.296.120
Persediaan - bersih	2f,7	299.424.993.216	215.827.086.051
Pajak dibayar dimuka	2n,16a	47.238.767.601	25.996.560
Uang muka pembelian	8	13.707.804.604	1.572.053.831
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	9	436.230.619	922.594.615
Jumlah Aset Lancar		1.454.622.022.241	1.197.203.155.764
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi dalam bentuk saham	2g,10	30.431.282.908	43.246.575.592
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 346.452.922.148 dan Rp 327.259.432.775 pada tahun 2013 dan 2012	2h,2i,11	254.393.859.170	224.805.505.434
Properti investasi	2j,12	12.750.540.243	12.750.540.243
Aset pajak tangguhan	2n,16e	2.855.885.117	3.554.550.787
Uang jaminan	13	6.267.050.240	4.614.808.756
Aset lainnya		711.660.204	746.234.784
Jumlah Aset Tidak Lancar		307.410.277.882	289.718.215.596
JUMLAH ASET		1.762.032.300.123	1.486.921.371.360

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank	14	500.000.000.000	383.646.171.150
Hutang usaha			
Pihak ketiga	15	71.337.697.944	42.068.367.495
Pihak berelasi	2d,15,27	428.040.354.569	341.575.454.454
Hutang pajak	2n,16d	13.903.653.936	9.999.829.843
Hutang dividen		898.710.520	783.290.450
Uang muka penjualan	17	23.272.515.352	37.904.072.534
Biaya yang masih harus dibayar	18	5.909.716.203	2.870.032.662
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.043.362.648.524	818.847.218.587
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,26	11.058.522.445	14.029.488.041
JUMLAH LIABILITAS		1.054.421.170.969	832.876.706.628
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
205.583.400 saham	20	205.583.400.000	205.583.400.000
Aglo saham	21	7.750.980.000	7.750.980.000
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		25.700.000.000	17.700.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		463.639.778.514	418.396.910.349
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		702.674.158.514	649.431.290.349
Kepentingan nonpengendali	19a	4.936.970.640	4.613.374.382
JUMLAH EKUITAS		707.611.129.154	654.044.664.731
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.762.032.300.123	1.486.921.371.360

Lihat catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENJUALAN	2i,23	3.751.042.310.613	3.542.885.004.273
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,24	(3.478.401.399.172)	(3.216.768.628.778)
LABA KOTOR		272.640.911.441	326.116.375.495
Beban penjualan dan pemasaran	25	(44.475.869.621)	(52.701.276.603)
Beban umum dan administrasi	25	(68.101.526.172)	(57.203.042.112)
Penghasilan bunga		11.692.772.288	16.342.629.456
Laba (rugi) kurs valuta asing	2m	(7.475.721.238)	1.629.749.948
Pendapatan sewa		5.807.593.935	4.346.013.950
Bagian bersih laba (rugi) perusahaan asosiasi	2g,10	(12.815.292.684)	9.087.987.609
Beban bunga		(16.763.294.005)	(18.439.181.140)
Lain-lain - bersih		4.649.238.649	(4.503.129.825)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		145.158.812.593	224.676.126.778
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n,16b	(40.196.498.170)	(54.934.478.087)
LABA TAHUN BERJALAN		104.962.314.423	169.741.648.691
Pendapatan komprehensif lain		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		104.962.314.423	169.741.648.691
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		104.638.718.165	169.468.090.176
Kepentingan nonpengendali	19b	323.596.258	273.558.515
JUMLAH		104.962.314.423	169.741.648.691
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2o	509	824

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	3.670.020.774.500	3.299.738.165.761
Penerimaan (pengeluaran) kas dari (untuk):		
Pemasok	(3.405.844.761.709)	(3.034.078.667.131)
Direksi dan karyawan	(87.912.893.773)	(71.324.776.624)
Beban bunga	(5.070.521.717)	(2.096.551.684)
Pembayaran pajak	(52.037.363.435)	(41.996.305.495)
Beban operasional lainnya	(98.350.588.018)	(13.087.992.440)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>20.804.645.848</u>	<u>137.153.872.387</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penerimaan investasi saham	-	1.242.000.000
Penerimaan hasil sewa	5.807.593.935	4.346.013.950
Perolehan aset tetap	(48.781.843.109)	(21.697.663.669)
Pengurangan (penambahan) jaminan	(1.652.241.484)	2.171.741.977
Perubahan aset tidak lancar lainnya	34.574.580	34.574.580
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(44.591.916.078)</u>	<u>(13.903.333.162)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(51.280.429.930)	(36.754.981.001)
Pencaliran (pelunasan) hutang bank dan cerukan	116.353.828.850	(116.840.348.662)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>65.073.398.920</u>	<u>(153.595.329.663)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA K	41.286.128.690	(30.344.790.438)
PENGARUH SELISIH KURS	(7.475.721.238)	1.629.749.948
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>260.477.920.280</u>	<u>289.192.960.770</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>294.288.327.732</u>	<u>260.477.920.280</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 *
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2m,4	340.056.100.822	116.093.710.278
Piutang usaha - setelah cadangan penurunan nilai piutang Rp 906.985.930 dan Rp 1.027.320.630 pada tahun 2015 dan 2014			
Pihak ketiga	2e,5	258.073.958.313	285.215.480.411
Pihak berelasi	2d,5,27	454.830.643.161	554.748.376.882
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6	1.036.417.015	639.804.895
Persediaan - bersih	2f,7	293.477.384.474	274.129.087.012
Pajak dibayar dimuka	2n,16a	21.556.857.169	49.256.787.930
Uang muka pembelian	8	9.732.285.163	11.203.031.622
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	9	2.153.790.503	2.490.443.273
Jumlah Aset Lancar		1.380.917.436.620	1.293.776.722.303
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi dalam bentuk saham	2g,10	53.173.697.994	43.032.927.329
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 391.522.357.469 dan Rp 367.055.613.349 pada tahun 2015 dan 2014			
Properti investasi	2h,2i,11	317.988.081.159	295.398.107.771
Aset pajak tangguhan	2j,12	9.669.540.243	12.750.540.243
Uang jaminan	2n,16e	4.785.420.787	2.932.989.904
Aset lainnya	13	5.967.640.785	7.438.816.836
		642.511.044	677.085.624
Jumlah Aset Tidak Lancar		392.226.892.012	362.230.467.707
JUMLAH ASET		1.773.144.328.632	1.656.007.190.010

*) Disajikan kembali, lihat catatan 2a

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014 *</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank	14	450.000.000.000	352.564.199.535
Hutang usaha			
Pihak ketiga	15	67.049.386.523	59.878.914.702
Pihak berelasi	2d,15,27	237.995.256.264	371.089.112.292
Hutang pajak	2n,16d	17.349.780.881	16.279.234.746
Hutang dividen		1.156.915.024	1.105.939.306
Uang muka penjualan	17	40.289.945.461	22.648.619.646
Biaya yang masih harus dibayar	18	5.296.671.686	2.460.907.355
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		819.137.955.839	826.026.927.582
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,26	31.653.868.971	20.025.935.772
JUMLAH LIABILITAS		850.791.824.810	846.052.863.354
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
205.583.400 saham	20	205.583.400.000	205.583.400.000
Agio saham	21	7.750.980.000	7.750.980.000
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		36.700.000.000	30.700.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		666.303.187.490	560.125.681.809
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		916.337.567.490	804.160.061.809
Kepentingan nonpengendali	19a	6.014.936.332	5.794.264.847
JUMLAH EKUITAS		922.352.503.822	809.954.326.656
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.773.144.328.632	1.656.007.190.010

*) Disajikan kembali, lihat catatan 2a

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 *
PENJUALAN	2l,23	3.533.081.041.052	3.703.267.949.291
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,24	(3.193.857.567.003)	(3.370.802.964.521)
LABA KOTOR		339.223.474.049	332.464.984.770
Beban penjualan dan pemasaran	25	(34.587.987.794)	(31.994.092.690)
Beban umum dan administrasi	25	(79.784.823.609)	(73.384.223.357)
Penghasilan bunga		13.212.093.897	15.852.416.739
Laba (rugi) kurs valuta asing	2m	(7.723.053.520)	(17.204.608.410)
Pendapatan sewa		2.522.124.800	5.112.884.707
Bagian bersih laba (rugi) perusahaan asosiasi	2g,10	14.595.770.665	12.601.644.421
Beban bunga		(43.021.086.172)	(52.524.848.582)
Lain-lain - bersih		1.619.770.919	(8.576.915.242)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		206.056.283.235	182.347.242.356
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n,16		
Kini		(48.346.991.838)	(44.931.557.185)
Tangguhan		1.410.354.728	203.215.556
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n,16b	(46.936.637.110)	(44.728.341.629)
LABA TAHUN BERJALAN		159.119.646.125	137.618.900.727
Penghasilan komprehensif lain		(6.576.595.818)	(586.326.381)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		152.543.050.307	137.032.574.346
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		158.898.974.640	136.761.606.520
Kepentingan nonpengendali	19b	220.671.485	857.294.207
		159.119.646.125	137.618.900.727
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		152.322.378.822	136.175.280.139
Kepentingan nonpengendali	19b	220.671.485	857.294.207
JUMLAH		152.543.050.307	137.032.574.346
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2o	773	665

*) Disajikan kembali, lihat catatan 2a

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

[1000000] General information

Informasi umum

General information

31 December 2017		
Nama entitas	Sat Nusapersada Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	PTSN	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA494	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Sektor	4. Miscellaneous Industry	Sector
Subsektor	46. Electronics	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Individual WNI	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2017	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2017	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2016	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2016	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2016	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Dollar Amerika / USD	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	13,548	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada	-	Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review	-	Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	March 26, 2018	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Johan, Malonda, Mustika & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	H. Fuad Hasan, CPA, CA	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	1 tahun	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Joachim Poltak Lian & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Poltak Situmorang, CPA	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2017	31 December 2016	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,631,685	1,792,262	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3,000,000	8,400,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	8,598,982	10,647,358	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	33,476	13,849	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	9,483,228	11,468,865	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	2,865,851	313,175	Current prepaid expenses
Jumlah aset lancar	25,613,222	32,635,509	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	75,203	71,264	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	798,914	30,022	Deferred tax assets
Aset tetap	40,411,962	32,954,656	Property, plant and equipment
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan hak atas tanah	201,246	213,062	Deferred charges on landrights
Aset pengampunan pajak tidak lancar	103,141	115,640	Non-current tax amnesty assets
Jumlah aset tidak lancar	41,590,466	33,384,644	Total non-current assets
Jumlah aset	67,203,688	66,020,153	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	7,037,578	10,021,949	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	3,163,864	779,253	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	756,096	951,717	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	344,525	272,607	Current accrued expenses
Utang pajak	535,622	631,989	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	11,837,685	12,657,515	Total current liabilities

Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	0	2,218	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	4,328,981	3,065,362	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	506,741	372	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,835,722	3,067,952	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	16,673,407	15,725,467	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	32,329,685	32,329,685	Common stocks
Tambahan modal disetor	20,466,592	20,466,592	Additional paid-in capital
Saham treasury	(3,515,438)	(3,515,438)	Treasury stocks
Cadangan selisih kurs penjabaran	(133)	(63)	Reserve of exchange differences on translation
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	85,421	63,292	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,158,777	945,263	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	50,524,904	50,289,331	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,377	5,355	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	50,530,281	50,294,686	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	67,203,688	66,020,153	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2017	31 December 2016	
Penjualan dan pendapatan usaha	85,883,879	83,049,100	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(76,984,273)	(74,150,547)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	8,899,606	8,898,553	Total gross profit
Beban penjualan	(9,017,364)	(7,034,732)	Selling expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	49,086	(140,915)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	840,378	83,977	Other income
Beban lainnya	(12,400)	(59,305)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	759,306	1,747,578	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(266,879)	(543,313)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	492,427	1,204,265	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	492,427	1,204,265	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(256,762)	(97,803)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(256,762)	(97,803)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(256,762)	(97,803)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	235,665	1,106,462	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	492,405	1,204,695	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	22	(430)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests

G

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
	31 December 2017	31 December 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	87,736,634	79,440,449	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(66,611,947)	(60,789,819)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(13,141,228)	(9,318,939)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	7,983,459	9,331,691	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(1,074,310)	(711,454)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6,909,149	8,620,237	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	242,394	15,634	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(12,699,720)	(5,372,950)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	5,400,000	1,100,000	Interests received from investing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas investasi	(0)	(4,000,000)	Interests paid from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(7,057,326)	(8,257,316)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1,200,000	1,500,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,200,000)	(1,500,000)	Payments of bank loans
Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan pendanaan	0	4,608	Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(12,400)	(12,600)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(12,400)	(7,992)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(160,577)	354,929	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,792,262	1,437,333	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,631,685	1,792,262	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T		
	Catatan	2 0 1 0	2 0 0 9
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2i,3&20	23.617.976.208	39.538.884.089
Deposito Berjangka	2i	-	1.379.610.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2d,2i,4,8&20	254.465.254.032	319.474.442.330
Piutang Lain-lain	2d & 20	1.763.937.848	957.108.934
P e r s e d i a a n	2e,5&8	143.925.227.611	114.748.526.232
Pajak Dibayar di Muka	2k & 9	1.742.296.135	4.877.665.235
Biaya Dibayar di Muka		<u>6.028.524.020</u>	<u>2.598.679.775</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>431.543.215.854</u>	<u>483.574.916.595</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2k & 9	2.033.462.877	771.264.674
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 361.049.337.510 dan Rp 348.832.644.132 per 31 Desember 2010 dan 2009	2f,2i,6&8	391.248.463.907	414.519.553.409
Aset Lain-lain :			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		-	1.161.720
J a m i n a n		537.306.584	537.306.584
Biaya Ditangguhkan - Bersih	2g	204.315.627	272.135.617
Hak Paten - Bersih		-	<u>8.974.363</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>394.023.548.995</u>	<u>416.110.396.367</u>
JUMLAH ASET		<u>825.566.764.849</u>	<u>899.685.312.962</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2i,7&20	302.321.789.026	341.338.064.431
Hutang Pajak	2k,9&20	1.209.204.334	916.196.046
Beban Masih Harus Dibayar	2i & 20	3.531.986.051	12.279.761.748
Hutang Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2i,2j,8&20	-	48.867.465.000
- Hutang Lain-lain	2i,10&20	33.168.136.600	18.119.564.692
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>340.231.116.011</u>	<u>421.521.051.917</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2k & 9	558.249.325	599.304.729
Kewajiban Imbalan Kerja	2m & 11	13.117.434.119	10.382.526.597
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Lain-lain	2i,10&20	3.331.376.727	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>17.007.060.171</u>	<u>10.981.831.326</u>
HAK MINORITAS	2b	<u>10.475.000</u>	<u>10.475.000</u>
E K U I T A S			
Modal Saham, nilai nominal Rp 150 per saham			
Modal Dasar - 4.920.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 1.771.448.000 saham	1b & 12	265.717.200.000	265.717.200.000
Tambahan Modal Disetor	1b,2q&13	217.229.578.833	217.229.578.833
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2r & 14	(26.550.026.585)	(44.092.016.814)
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2i	-	3.783.913.842
Saldo Laba :			
- Ditentukan Penggunaannya		50.000.000	50.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		11.871.361.419	24.483.278.858
Jumlah Ekuitas		<u>468.318.113.667</u>	<u>467.171.954.719</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>825.566.764.849</u>	<u>899.685.312.962</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PENDAPATAN			
Penjualan	2h,2i&15	2.166.489.893.575	1.950.280.620.085
Jasa Perakitan		41.626.947.144	56.679.382.081
Jumlah Pendapatan		<u>2.208.116.840.719</u>	<u>2.006.960.002.166</u>
BEBAN POKOK			
Penjualan	2h,2j&16	(2.120.082.665.305)	(1.946.196.737.926)
Jasa Perakitan	2h & 17	(32.198.643.604)	(40.039.741.740)
Jumlah Beban Pokok		<u>(2.152.281.308.909)</u>	<u>(1.986.236.479.666)</u>
LABA KOTOR		<u>55.835.531.810</u>	<u>20.723.522.500</u>
BEBAN USAHA	2h & 18		
Penjualan		(7.621.445.198)	(7.859.213.442)
Umum dan Administrasi		(56.169.690.850)	(52.079.984.842)
Jumlah Beban Usaha		<u>(63.791.136.048)</u>	<u>(59.939.198.284)</u>
RUGI USAHA		<u>(7.955.604.238)</u>	<u>(39.215.675.784)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2h		
Rugi Penjualan Sisa Produksi		(3.155.905.217)	(2.515.681.514)
Rugi Divestasi	19	(6.050.200.097)	-
Denda Pajak		(2.891.289.016)	-
Laba Penjualan Aset Tetap	2f & 6	605.601.903	264.065.190
Bunga dan Administrasi Bank		(1.570.495.003)	(8.597.505.274)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2i	309.898.247	(3.112.021.219)
Jasa Giro dan Bunga Deposito		136.731.369	2.473.126.993
Lain-lain		6.736.499.088	3.008.302.585
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(5.879.158.726)</u>	<u>(8.479.713.239)</u>
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(13.834.762.964)</u>	<u>(47.695.389.023)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k & 9		
Pajak Kini		(80.408.082)	-
Pajak Tangguhan		1.303.253.607	11.382.527.819
RUGI BERSIH		<u>(12.611.917.439)</u>	<u>(36.312.861.204)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2p	<u>(7,12)</u>	<u>(20,50)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2017	31 December 2016	
Penjualan dan pendapatan usaha	85,883,879	83,049,100	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(76,984,273)	(74,150,547)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	8,899,606	8,898,553	Total gross profit
Beban penjualan	(9,017,364)	(7,034,732)	Selling expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	49,086	(140,915)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	840,378	83,977	Other income
Beban lainnya	(12,400)	(59,305)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	759,306	1,747,578	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(266,879)	(543,313)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	492,427	1,204,265	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	492,427	1,204,265	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(256,762)	(97,803)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(256,762)	(97,803)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(256,762)	(97,803)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	235,665	1,106,462	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	492,405	1,204,695	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	22	(430)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	235,643	1,106,892	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	22	(430)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.00035	0.00085	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T			
	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2i,3&20	23.617.976.208	39.538.884.089
Deposito Berjangka	2i	-	1.379.610.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2d,2i,4,8&20	254.465.254.032	319.474.442.330
Piutang Lain-lain	2d & 20	1.763.937.848	957.108.934
P e r s e d i a a n	2e,5&8	143.925.227.611	114.748.526.232
Pajak Dibayar di Muka	2k & 9	1.742.296.135	4.877.665.235
Biaya Dibayar di Muka		6.028.524.020	2.598.679.775
Jumlah Aset Lancar		<u>431.543.215.854</u>	<u>483.574.916.595</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2k & 9	2.033.462.877	771.264.674
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 361.049.337.510 dan Rp 348.832.644.132 per 31 Desember 2010 dan 2009	2f,2i,6&8	391.248.463.907	414.519.553.409
Aset Lain-lain :			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		-	1.161.720
J a m i n a n		537.306.584	537.306.584
Biaya Ditangguhkan - Bersih	2g	204.315.627	272.135.617
Hak Paten - Bersih		-	8.974.363
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>394.023.548.995</u>	<u>416.110.396.367</u>
JUMLAH ASET		<u>825.566.764.849</u>	<u>899.685.312.962</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2i,7&20	302.321.789.026	341.338.064.431
Hutang Pajak	2k,9&20	1.209.204.334	916.196.046
Beban Masih Harus Dibayar	2i & 20	3.531.986.051	12.279.761.748
Hutang Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2i,2j,8&20	-	48.867.465.000
- Hutang Lain-lain	2i,10&20	33.168.136.600	18.119.564.692
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>340.231.116.011</u>	<u>421.521.051.917</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2k & 9	558.249.325	599.304.729
Kewajiban Imbalan Kerja	2m & 11	13.117.434.119	10.382.526.597
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Lain-lain	2i,10&20	3.331.376.727	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>17.007.060.171</u>	<u>10.981.831.326</u>
HAK MINORITAS	2b	<u>10.475.000</u>	<u>10.475.000</u>
E K U I T A S			
Modal Saham, nilai nominal Rp 150 per saham			
Modal Dasar - 4.920.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 1.771.448.000 saham	1b & 12	265.717.200.000	265.717.200.000
Tambahan Modal Disetor	1b,2q&13	217.229.578.833	217.229.578.833
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2r & 14	(26.550.026.585)	(44.092.016.814)
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2i	-	3.783.913.842
Saldo Laba :			
- Ditentukan Penggunaannya		50.000.000	50.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		11.871.361.419	24.483.278.858
Jumlah Ekuitas		<u>468.318.113.667</u>	<u>467.171.954.719</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>825.566.764.849</u>	<u>899.685.312.962</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PENDAPATAN			
Penjualan	2h,2i&15	2.166.489.893.575	1.950.280.620.085
Jasa Perakitan		41.626.947.144	56.679.382.081
Jumlah Pendapatan		<u>2.208.116.840.719</u>	<u>2.006.960.002.166</u>
BEBAN POKOK			
Penjualan	2h,2j&16	(2.120.082.665.305)	(1.946.196.737.926)
Jasa Perakitan	2h & 17	(32.198.643.604)	(40.039.741.740)
Jumlah Beban Pokok		<u>(2.152.281.308.909)</u>	<u>(1.986.236.479.666)</u>
LABA KOTOR		<u>55.835.531.810</u>	<u>20.723.522.500</u>
BEBAN USAHA	2h & 18		
Penjualan		(7.621.445.198)	(7.859.213.442)
Umum dan Administrasi		(56.169.690.850)	(52.079.984.842)
Jumlah Beban Usaha		<u>(63.791.136.048)</u>	<u>(59.939.198.284)</u>
RUGI USAHA		<u>(7.955.604.238)</u>	<u>(39.215.675.784)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2h		
Rugi Penjualan Sisa Produksi		(3.155.905.217)	(2.515.681.514)
Rugi Divestasi	19	(6.050.200.097)	-
Denda Pajak		(2.891.289.016)	-
Laba Penjualan Aset Tetap	2f & 6	605.601.903	264.065.190
Bunga dan Administrasi Bank		(1.570.495.003)	(8.597.505.274)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2i	309.898.247	(3.112.021.219)
Jasa Giro dan Bunga Deposito		136.731.369	2.473.126.993
Lain-lain		6.736.499.088	3.008.302.585
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(5.879.158.726)</u>	<u>(8.479.713.239)</u>
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(13.834.762.964)</u>	<u>(47.695.389.023)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k & 9		
Pajak Kini		(80.408.082)	-
Pajak Tangguhan		1.303.253.607	11.382.527.819
RUGI BERSIH		<u>(12.611.917.439)</u>	<u>(36.312.861.204)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2p	<u>(7,12)</u>	<u>(20,50)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.273.126.029.017	1.994.233.811.000
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(159.231.351.525)	(130.414.922.077)
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(2.050.337.975.662)	(1.798.017.442.629)
		<u>63.556.701.830</u>	<u>65.801.446.294</u>
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		63.556.701.830	65.801.446.294
Penerimaan (Pembayaran) Pajak Penghasilan Badan		815.334.593	-
Pembayaran Pajak		(205.605.049)	(1.789.264.490)
		<u>64.166.431.374</u>	<u>64.012.181.804</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		64.166.431.374	64.012.181.804
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	6 & 14	(73.943.529.674)	(29.801.693.912)
Penjualan Aset Tetap	6	5.816.742.993	571.357.819
Hasil Penjualan Divestasi Hak Kepemilikan dalam SNE	14	45.153.408.692	-
Perolehan Aset Lain-lain		-	7.214.717
Peningkatan Biaya Ditangguhkan		(170.758.750)	-
		<u>(23.144.136.739)</u>	<u>(29.223.121.376)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(23.144.136.739)	(29.223.121.376)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Hutang Bank	8	(48.867.465.000)	(2.338.550.424)
Pembayaran Bunga dan Administrasi Bank		(1.433.763.634)	(6.138.531.889)
Pembayaran Hutang Hubungan Istimewa	19	-	(28.500.000.000)
		<u>(50.301.228.634)</u>	<u>(36.977.082.313)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(50.301.228.634)	(36.977.082.313)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(9.278.933.999)	(2.188.021.885)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		-	(324.964.118)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		39.538.884.089	42.051.870.092
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN (DIVESTASI)		(6.641.973.882)	-
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>23.617.976.208</u>	<u>39.538.884.089</u>
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS DAN SETARA KAS			
Reklasifikasi Aset Tetap menjadi Aset dalam Penyelesaian		-	554.396.019
Peningkatan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang Lain-lain		5.135.866.306	-
Peningkatan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Uang Muka Pembelian Aset		1.161.720	237.279.864
Realisasi Divestasi Hak Kepemilikan atas Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali		17.541.990.229	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T		2 0 1 1	1 Januari
Catatan	2 0 1 2	(Disajikan Kembali)	(Disajikan Kembali)	2 0 1 1
				(Disajikan Kembali)
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2e,2o,4&20	8.072.410	731.401	2.626.846
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2h,2o,5,11&20	28.676.116	22.269.919	28.302.219
Piutang Lain-lain	2h,2o&20	49.707	17.125	196.189
P e r s e d i a a n	2i,6&11	12.442.418	14.769.474	15.968.626
Pajak Dibayar di Muka	2o,10&20	-	13.685	176.418
Biaya Dibayar di Muka		212.855	179.055	673.040
Jumlah Aset Lancar		49.453.506	37.980.659	47.943.338
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Pajak Tangguhan	2q & 10	-	379.473	364.511
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar USD 54.043.835, USD 48.403.119 dan USD 47.949.743 per 31 Desember 2012, dan 2011 dan 1 Januari 2011	2j,2k,7&11	42.519.643	46.778.388	45.059.001
Aset Tidak Lancar Lainnya :				
Uang Jaminan	2o & 20	55.842	58.254	58.723
Biaya Ditangguhkan - Bersih	2i	206.624	138.141	43.331
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.782.109	47.354.256	45.525.566
JUMLAH ASET		92.235.615	85.334.915	93.468.904

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

		LIABILITAS DAN EKUITAS		
	Catatan	2 0 1 2	2 0 1 1 (Disajikan Kembali)	1 Januari 2 0 1 1 (Disajikan Kembali)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2f,8&20	33.864.958	27.436.763	33.624.935
Hutang Lain-lain	2f,9&20	1.346.913	2.626.687	3.689.038
Hutang Pajak	2g,10&20	146.916	108.566	134.491
Beban Masih Harus Dibayar	2f & 20	722.841	343.974	392.836
		<u>36.081.628</u>	<u>30.515.990</u>	<u>37.841.300</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Hutang Lain-lain	2f,9&20	-	169.981	370.523
Liabilitas Pajak Tangguhan	2q & 10	200.723	41.601	61.151
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2r,12&20	2.276.527	1.911.412	1.458.952
		<u>2.477.250</u>	<u>2.122.994</u>	<u>1.890.626</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.477.250</u>	<u>2.122.994</u>	<u>1.890.626</u>
Jumlah Liabilitas		<u>38.558.878</u>	<u>32.638.984</u>	<u>39.731.926</u>
E K U I T A S				
Modal Saham, nilai nominal Rp 150 per saham				
Modal Dasar - 4.920.000.000 saham				
Ditempatkan dan Disetor - 1.771.448.000 saham	1b & 13	32.329.685	32.329.685	32.329.685
Tambahan Modal Disetor	1b,2p&14	23.168.684	23.168.684	23.168.684
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2m & 15	(2.818.774)	(2.818.774)	(2.818.774)
Saldo Laba :				
- Ditetapkan Penggunaannya		5.366	5.366	5.366
- Belum Ditetapkan Penggunaannya		990.619	9.813	1.050.860
		<u>53.675.580</u>	<u>52.694.774</u>	<u>53.735.821</u>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		<u>53.675.580</u>	<u>52.694.774</u>	<u>53.735.821</u>
Kepentingan Non Pengendali		1.157	1.157	1.157
		<u>53.676.737</u>	<u>52.695.931</u>	<u>53.736.978</u>
Jumlah Ekuitas		<u>53.676.737</u>	<u>52.695.931</u>	<u>53.736.978</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>92.235.615</u>	<u>85.334.915</u>	<u>93.468.904</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u> (Disajikan Kembali)
PENDAPATAN			
Penjualan	2n & 16	236.876.417	231.946.353
Jasa Perakitan		2.497.397	2.637.369
Jumlah Pendapatan		<u>239.373.814</u>	<u>234.583.722</u>
BEBAN POKOK			
Penjualan	2n & 17	(229.557.812)	(226.960.686)
Jasa Perakitan	2n & 18	(1.704.631)	(1.797.036)
Jumlah Beban Pokok		<u>(231.262.443)</u>	<u>(228.757.722)</u>
LABA KOTOR			
		<u>8.111.371</u>	<u>5.826.000</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan Umum dan Administrasi	2n & 19	(558.402)	(618.517)
		(6.809.091)	(6.775.671)
Jumlah Beban Usaha		<u>(7.367.493)</u>	<u>(7.394.188)</u>
LABA (RUGI) USAHA			
		<u>743.878</u>	<u>(1.568.188)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2n		
	2o	277.430	(141.606)
Laba Penjualan Sisa Produksi		241.019	238.729
Jasa Giro dan Bunga Deposito		34.478	5.308
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 7	11.951	151.265
Beban Bunga Pinjaman	2s & 11	(65.397)	(23.996)
Denda Pajak		(2.503)	(12.121)
Lain-lain		349.108	275.050
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>846.086</u>	<u>492.629</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		1.589.964	(1.075.559)
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	2q & 10	(70.563)	-
Pajak Tangguhan		(538.595)	34.512
LABA (RUGI) BERSIH			
		980.806	(1.041.047)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
		-	-
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF			
		<u>980.806</u>	<u>(1.041.047)</u>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u> (Disajikan Kembali)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		980.806	(1.041.047)
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>980.806</u>	<u>(1.041.047)</u>
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF YANG			
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		980.806	(1.041.047)
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>980.806</u>	<u>(1.041.047)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER 1.000 SAHAM DASAR	2p	<u>0,55</u>	<u>(0,59)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	618.949	2.588.959
Deposito Berjangka	2 & 5	12.000.000	6.950.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,6&25	8.795.897	19.233.002
Piutang Lain-lain	2	24.081	36.731
P e r s e d i a a n	2,7&25	11.705.329	12.105.483
Pajak Dibayar di Muka	10	31.492	-
Biaya Dibayar di Muka		288.466	260.959
		<u>33.464.214</u>	<u>41.175.134</u>
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2 & 10	28.805	11.918
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar USD 65.297.882 dan USD 60.173.391 per 31 Desember 2014 dan 2013	2,8&25	31.628.919	37.162.389
Aset Tidak Lancar Lainnya:			
Uang Jaminan	2	47.668	45.208
Biaya Ditangguhkan - Neto	2	233.574	236.360
		<u>31.938.966</u>	<u>37.455.875</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
JUMLAH ASET			
		<u>65.403.180</u>	<u>78.631.009</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
P E N D A P A T A N			
Penjualan	2 & 15	109.961.464	210.347.145
Jasa Perakitan		<u>3.032.534</u>	<u>3.131.028</u>
Jumlah Pendapatan		<u>112.993.998</u>	<u>213.478.173</u>
B E B A N P O K O K			
Penjualan	2 & 16	(107.265.973)	(204.019.846)
Jasa Perakitan	2 & 17	<u>(2.804.718)</u>	<u>(1.682.767)</u>
Jumlah Beban Pokok		<u>(110.070.691)</u>	<u>(205.702.613)</u>
L A B A K O T O R			
		<u>2.923.307</u>	<u>7.775.560</u>
B E B A N U S A H A			
Penjualan	2 & 18	(156.893)	(252.859)
Umum dan Administrasi		<u>(5.864.309)</u>	<u>(7.068.850)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(6.021.202)</u>	<u>(7.321.709)</u>
L A B A (R U G I) U S A H A			
		<u>(3.097.895)</u>	<u>453.851</u>
P E N G H A S I L A N (B E B A N) L A I N - L A I N			
Laba Selisih Kurs - Neto	2	57.497	864.797
Laba Penjualan Sisa Produksi		155.076	207.172
Jasa Giro dan Bunga Deposito		261.234	164.595
Beban Bunga dan Provisi Bank	25	(31.236)	(38.045)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	8	37.069	(2.087)
Denda Pajak		(157.005)	(50.368)
Beban Pajak		-	(42.690)
Kompensasi dari Pengakhiran Kontrak Penjualan		534.930	-
Lain-lain		<u>305.993</u>	<u>421.861</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto		<u>1.163.558</u>	<u>1.525.235</u>
L A B A (R U G I) S E B E L U M P A J A K			
		(1.934.337)	1.979.086
P A J A K P E N G H A S I L A N			
	2 & 10	<u>(725.174)</u>	<u>(552.894)</u>
L A B A (R U G I) T A H U N B E R J A L A N			
		(2.659.511)	1.426.192
P E N D A P A T A N K O M P R E H E N S I F L A I N			
		-	-
J U M L A H L A B A (R U G I) K O M P R E H E N S I F T A H U N B E R J A L A N			
		<u>(2.659.511)</u>	<u>1.426.192</u>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 9	12.128.043	23.152.599
Utang Lain-lain	2	308.921	514.768
Utang Pajak	2 & 10	86.066	298.528
Beban AkruaI	2	187.436	344.429
Uang Muka Pendapatan	2	95.947	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>12.806.413</u>	<u>24.310.324</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 10	1.375.622	633.561
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 11	2.392.346	2.198.834
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.767.968</u>	<u>2.832.395</u>
Jumlah Liabilitas		<u>16.574.381</u>	<u>27.142.719</u>
E K U I T A S			
Modal Saham, nilai nominal Rp 150 per saham			
Modal Dasar - 4.920.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 1.771.448.000 saham	1 & 12	32.329.685	32.329.685
Tambahan Modal Disetor	1,2&13	20.349.910	20.349.910
Saham Treasuri - 354.289.500 saham	2 & 14	(3.515.438)	(3.515.438)
Saldo Laba (Rugi):	19		
- Ditetapkan Penggunaannya		53.506	24.982
- Belum Ditetapkan Penggunaannya		(390.041)	2.297.994
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		48.827.622	51.487.133
Kepentingan Non Pengendali	2	1.177	1.157
Jumlah Ekuitas		<u>48.828.799</u>	<u>51.488.290</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>65.403.180</u>	<u>78.631.009</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	1.792.262	1.437.333
Deposito Berjangka	2 & 5	8.400.000	5.500.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,6&27	10.647.358	7.984.086
Piutang Lain-lain	2	13.849	2.884.346
P e r s e d i a a n	2,7&27	11.468.865	11.137.012
Pajak Dibayar di Muka	10	-	60.231
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		313.175	1.032.077
Total Aset Lancar		<u>32.635.509</u>	<u>30.035.085</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2 & 10	30.022	23.740
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar USD 76.697.172 dan USD 70.699.435 per 31 Desember 2016 dan 2015	2,8&27	32.954.656	33.188.334
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 1.042 per 31 Desember 2016	2	115.640	-
Aset Tidak Lancar Lainnya:			
Uang Jaminan	2	71.264	43.687
Biaya Ditangguhkan - Neto	2	213.062	224.687
Total Aset Tidak Lancar		<u>33.384.644</u>	<u>33.480.448</u>
TOTAL ASET		<u>66.020.153</u>	<u>63.515.533</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 648/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YENNY OKTARIA
NPM : 1505170189
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan perbankan jika dinilai dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas
2. Bagaimana analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan perbankan

Rencana Judul : 1. Analisis tingkat Likuiditas dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
2. Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
3. Pengaruh kinerja keuangan terhadap return on asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : PT. BEI MEDAN (PT. Bursa Efek Indonesia)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(YENNY OKTARIA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474 Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : YENNY OKTARIA
NPM : 1505170189
JURUSAN : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL : PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN KABEL YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
9.01.2019	-Perbaiki penulisan	f	
	-Perbaiki latar belakang.	f	
12.01.2019	-Sempurnakan identifikasi.	f	
	-Perbaiki rumusan masalah.	f	
14.01.2019	-Sempurnakan latar belakang	f	
	-Perbaiki rumusan masalah.	f	
	-Referensi buku 6 bab terakhir	f	
	jurnal 10 ts terakhir.	f	
15.01.2019	-Perbaiki tabel penelitian terdahulu	f	
	-Perbaiki bab III.	f	
17.01.2019	-Perbaiki populasi dan sampel	f	
	pada bab III	f	
	-Perbaiki definisi operasional.	f	
	-Buat daftar pustaka	f	

Medan, Januari 2019

Diketahui/Disetujui
Ketua Jurusan

Pembimbing Proposal

NOVI FADHILA, SE, M.M

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 25 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi mengenai ... bahwa :

Nama : YENNY OKTARIA
 N.P.M. : 1505170189
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 04-10-1996
 Alamat Rumah : JL.RAYA MENTENG GG.RAHAYU NO.56 A
 JudulProposal : PENGARUH VOLTABILITAS PENJUALAN TERHADAP PERSISTENSI PADA PERUSAHAAN KABEL YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul di arahkan ke deskriptif
Bab I	kebaikan
Bab II	kebaikan Cat: asokatif
Bab III	kebaikan
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor 2/1.2019 Seminar Ulang penditg 1/1 2/1.2019

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pemanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 25 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi mengenai ... bahwa :

Nama : YENNY OKTARIA
 N.P.M. : 1505170189
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 04-10-1996
 Alamat Rumah : JL.RAYA MENTENG GG.RAHAYU NO.56 A
 JudulProposal : PENGARUH VOLTABILITAS PENJUALAN TERHADAP PERSISTENSI PADA PERUSAHAAN KABEL YANG TERDAFTAR DI BEI
 Disetujui / tidak disetujui *)

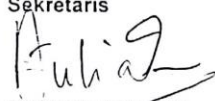
Item	Komentar
Judul	judul di arahkan ke deskripsi
Bab I	kenakan
Bab II	kenakan <i>cat: asotahif</i>
Bab III	kenakan
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor <i>21/1/2019 penditg s/d 21/1/2019</i> Seminar Ulang

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

 FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

 ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

 NOVI FADHILLAH,SE,MM

Pemanding

 HJ.HAFSAH,SE,M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 25 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : YENNY OKTARIA
N.P.M. : 1505170189
Tempat, Tanggal Lahir : MEDAN, 04-10-1996
Alamat Rumah : JL.RAYA MENTENG GG.RAHAYU NO.56 A

Judul Proposal : PENGARUH VOLATABILITAS PENJUALAN TERHADAP
PERSISTENSI PADA PERUSAHAAN KABEL YANG TERDAFTAR DI BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Novi Fadhillah, N. Muhammad Farid*

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yenny Oktaria
T/T. Lahir : Medan , 04 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Menteng Gg.Rahayu No.56 Medan
Pendidikan :

1. SDN 060802 Medan 2002 - 2008
2. SMPN 4 Medan 2008 - 2011
3. SMKN 7 Medan 2011 - 2014
4. PTS UMSU 2015 – 2019 .

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya .

Medan, Maret 2019

Hormat Saya

Yenny Oktaria
NPM.1505170189